

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT
TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PADA
KANTOR LAYANAN LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, SHODAQAQ,
MUHAMMADIYAH (KL LAZISMU) MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

ARIF ZULHANDI

NPM : 2001280009



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2024**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan untuk kedua orangtua saya tercinta

Ayahanda Sri Tunggal

Ibunda Kasiani

Saudara kandung tercinta saya

Adinda Ardiansyah

Adinda Dani Saptiawan

Adinda Khalizah Indah Ramadhani

Sahabat serta teman yang memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, tak lekang senantiasa memberikan doa dan dukungan demi kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

MOTTO:

*Teruslah berbuat dan berusaha dengan seluruh kemampuan
Sampai perubahan mampu merubah keadaan hidup kita
dan keluarga kita.*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Zulhandi

NPM : 2001280009

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syaiah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah, Muhammadiyah (KL LAZISMU) Medan Marelan" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:



**Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran
Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq,
Shodaqah, Muhammadiyah (KL LAZISMU) Medan Marelan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Arif Zulhandi
NPM : 2001280009

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Alfi Amalia SE.I, ME.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PERSETUJUAAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT TERHADAP
KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PADA KANTOR LAYANAN LEMBAGA
AMIL ZAKAT, INFAQ, SHODAQA, MUHAMMADIYAH (KL LAZISMU) MEDAN
MARELAN**

Oleh:

Arif Zulhandi

NPM : 2001280009

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 18-03 - 2024

Pembimbing



Alfi Amalia, SE.I, ME.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

SURAT PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 10 - 03 - 2024

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Arif Zulhandi yang berjudul **"Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapat Masyarakatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah, Muhammadiyah (KL LAZISMU) Medan Marelan"**. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Alfi Amalia, SE.I, M.EI

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Arif Zulhandi
NPM : 2001280009
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 25/04/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
PENGUJI II : Mutiah Khaira Sihotang, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB
LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0453/bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Nama
— —	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
— —	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ~—	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و — ~	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / آ _____	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و _____	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh

qāla : قال

māra : مار

qīla : قيل

d. Ta Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* – *rauḍatul atfāl* : لروضة الأطفال

- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* transliterasinya ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuaidengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم

al-jalalu : الجال -

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditranliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laž'unzilafihil-Qur'aunu
- SyahuRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnyamemang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterai ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Arif Zulhandi, Npm: 2001280009 “ Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanann Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Medan Marelan” Fakultas Agama Islam, Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi 2024, Pembimbing, Alfi Amalia S.E.I M.E.I

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lazismu Medan Marelan. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah kuantitatif deskriptif dan data yang digunakan berupa jenis data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi seluruh masyarakat muslim sekitaran Medan Marelan dan sampel sebanyak 75 responden dari hasil menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, dan uji hipotesis. Proses pengolahan data menggunakan program SmartPLS vers. 4. Hasil dari penelitian ini adalah variabel Kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap Kesadaran (Y) terlihat dari nilai T-Statistik 3.281 dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$). Variabel Pendapatan (X2) berpengaruh terhadap Kesadaran (Y) terlihat dari nilai T-Statistik 4.289 dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Secara simultan Kepercayaan dan Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada KI Lazismu Medan Marelan.

Kata Kunci : Kepercayaan, Pendapatan, Kesadaran Membayar Zakat

ABSTRACT

Arif Zulhandi, Npm: 2001280009 "The Effect of Trust and Community Income on Awareness of Paying Zakat at the Service Office of Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Medan Marelan" Faculty of Islamic Religion, Sharia Business Management Study Program, University of Muhammadiyah Sumatera Utara. Thesis 2024, Supervisor Alfi Amalia S.E.I M.E.I

The purpose of this study was to determine the effect of trust and community income on awareness of paying zakat at the Lazismu Medan Marelan Service Office. The type of research in this thesis is descriptive quantitative and the data used is primary data. The data collection technique in this study used a questionnaire with a population of all Muslim communities around Medan Marelan and a sample of 75 respondents from the results using the slovin formula. Data analysis techniques with descriptive tests, hypothesis testing. The data processing process uses the SmartPLS program version. 4. The results of this study are the Trust variable (X1) has an effect on Awareness (Y) seen from the T-Statistic value of 3.281 and a significant level smaller than 0.05 ($0.001 < 0.05$). The Income variable (X2) has an effect on Awareness (Y) as seen from the T-Statistic value of 4.289 and a significant level smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Simultaneously Trust and Income have a significant effect on Awareness of Paying Zakat at Kl Lazismu Medan Marelan.

Keywords: Trust, Income, Awareness of Paying Zakat

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji dan syukur yang penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkah dan limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia-Nya, dan tak lupa pula shalawat beriringkan salam kepada Rosullullah semoga senantiasa Allah limpahkan Rahmat dan Karunianya kepada Rosullullsh Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan seluruh umatnya. Atas doa dan dukungan keluarga dan juga para kerabat, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan tugas akhir pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Pada kesempatan ini tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu doa dan dukungan kepada penulisan, khususnya untuk keluarga dan teman-teman penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

3. Kepada Ayahanda tercinta Sri Tunggal dan Ibunda tercinta Kasiani yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis terutama semangat serta ridho dan do'a nya yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si. Selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

9. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si. Selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu Alfi Amalia, SE.I. ME.I. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat membantu bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
12. Kantor Layanan LAZISMU Marelan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
13. Ardiansyah, Dani Saptiawan, Khalizah Indah Rhamadani selaku adik-adik tercinta . Terimakasih atas doa dan segala dukungan sehingga membuat penulis semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
14. Kepada saudari Annisa yang telah memberikan bantuan doa dan juga memberikan semangat dukungan sehingga meningkatkan semangat penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
15. Kepada teman-teman seperjuangan skripsian dan juga kepada teman-teman tongkrongan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi serta masukan kepada penulis untuk terus berjuang di masa-masa penghujuang perkuliahan.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna, baik dari pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan Skripsi ini kedepannya. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang terkait dalam penyusunan Skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 15 oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Kepercayaan.....	10
a. Pengertian Kepercayaan.....	10
b. Indikator Kepercayaan	11
2. Pendapatan Masyarakat.....	11
a. Pengertian Pendapatan	11
b. Indikator Pendapatan.....	12
3. Kesadaran Zakat.....	12
a. Idikator Kesadaran	12
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	18
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian.....	19

2. Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan sampel.....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
D. Variabel Penelitian Dan Defenisi Oprasional Variabel.....	21
1. Variabel Penelitian.....	21
2. Definisi Oprasional Variabel	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Observasi.....	23
2. Angket.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
1. Analisis Structural Equation Modeling (SEM).....	24
2. Least Square (PLS)	24
3. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	25
1. Uji Validitas	25
2. Uji Reliabilitas	26
4. Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	27
5. Uji Hipotesis (Bootstraping).....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Penelitian	29
1. Sejarah Kl Lazismu Medan Marelan	29
2. Visi Misi Lazismu.....	30
3. Prinsip Lazismu	30
4. Kebijakan Mutu Lazismu.....	31
5. Tujuan Mutu Lazismu.....	32
6. Makna Logo Lazismu	32
7. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas.....	33
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	35
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
2. Karakteristik Responden BerdasarkanUsia.....	36
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	36
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
5. Deskripsi Variabel Penelitian.....	38
C. Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	41

1. Uji Validitas	41
a. Convergent Validity	41
2. Uji Reliabilitas	45
a. Composite Reliability	45
b. Cronbach's Alpha.....	46
D. Analisis Inner Model.....	46
a. Uji F2 (F-Square).....	46
b. Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	47
E. Uji Hipotesis	47
1. Pengujian Hipotesis Berpengaruh Langsung	48
a. Koefisien Jalur (path Coefficient).....	48
b. Nilai Probabilitas/Signifikan(p-values).....	48
F. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Muzzaki KL LAZISMU Medan Marelan.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	19
Tabel 3.2	Variabel Dan Indikator X1	22
Tabel 3.3	Variabel Dan Indikator X2.....	22
Tabel 3.4	Variabel Dan Indikator Y	23
Tabel 3.5	Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert.....	24
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan.....	36
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Pendapatan	37
Tabel 4.6	Data Variabel Kepercayaan (X1).....	38
Tabel 4.7	Data Variabel Pendapatan (X2)	39
Tabel 4.8	Data Variabel Kesadaran (Y).....	40
Tabel 4.9	Variance Extracted (AVE)	42
Tabel 4.10	Outer Loading	42
Tabel 4.11	Croos Loading.....	44
Tabel 4.12	Composite Reliability (rho_a) dan Composite Reliability (rho_c)	45
Tabel 4.13	Cronbach`s Alpha	46
Tabel 4.14	F-Square.....	46
Tabel 4.15	Koefisien Determinasi (R-Square).....	47
Tabel 4.16	Direct Effect/Hasil Nilai T-Statistics	49

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4.1	Logo Lazismu	32
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Lazismu.....	33
Gambar 4.3	Standardized Loading faktor.....	43
Gambar 4.4	Path Coefficients	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan upaya kita untuk mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa, serta menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang memerlukan (Amsari, 2019).

Zakat merupakan suatu kewajiban manusia yang bersifat kemasyarakatan dan ibadah, dimana manusia akan merasakan keagungan dari tujuan ajaran Islam dalam bentuk mencintai dan tolong menolong antar sesama manusia. Menunaikan zakat merupakan kewajiban ibadah yang merupakan konsekuensi ketaatan kepada perintah Allah SWT dan pemanfaatannya dapat membantu menyelesaikan permasalahan ekonomi (muamalah) yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu jenis zakat yang menurut tuntunan syariat dapat dimanfaatkan sebagai instrumen dalam pembangunan dan perekonomian masyarakat adalah zakat mal atau zakat harta. Zakat mal merupakan atas harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah sampai nishab atau haulnya (Rohman, 2014)).

Zakat merupakan kewajiban dari rukun Islam yang ketiga,wajib ditunaikan atas harta kekayaan ketika telah mencapai nishabnya (Hidayatullah, 2008). Menurut istilah fikih zakat merupakan jumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya (Huda, 2013) . Dalam Q.S Al-Baqarah (2):43

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ

Artinya:

“ Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang orang yang rukuk”.

Infaq juga di pakai untuk mengeluarkan zakat atas hasil kerja dan panen hasil bumi. Infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Pemberian sesuatu dari tangan pemberi ketangan orang lain dalam bentuk apapun. Infaq lebih umum pengertiannya dibanding dengan zakat. Infaq tidak ditentukan jenis, jumlah, dan waktunya, Allah SWT memberi kebebasan kepada kita (manusia) untuk memutuskan jenis harta, berapa jumlah yang harus diberikan dan kapan diberikannya (Mujiatun, 2017).

Allah SWT memerintahkan untuk melaksanakan shalat dan membayar zakat. Pada ayat ini kata shalat disandingkan dengan kata zakat, hal ini merupakan kewajiban membayar zakat sebanding dengan menunaikan shalat. Dalam tafsir Kitab Jalalain karya Imam Jalaluddin disebutkan makna dari surat Al-Baqarah ayat 43 “Dan dirikanlah salat, bayarkan zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk artinya salatlah bersama Muhammad dan para sahabatnya. Lalu Allah Taala menunjukkan kepada para ulama mereka yang pernah memesankan kepada kaum kerabat mereka yang masuk Islam, “Tetaplah kalian dalam agama Muhammad, karena ia adalah agama yang benar!”

Zakat secara umum dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat untuk mensucikan diri. Islam telah mewajibkan zakat atas pendapatan karena pendapatan sangat mempengaruhi minat individu dalam mengeluarkan zakat, hal ini terkait dengan besaran jumlah zakat yang akan dikeluarkan.

Disebutkan juga dalam ayat lainnya pada QS. Al-Baqarah 2: Ayat 177

وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَتَرَفَعُ الْعَرْشُ عَنِ الْأَرْضِ ۗ يَوْمَئِذٍ تَتَذَكَّرُ الْأَنْفُ الْحَدِيثَ الَّتِي كَانَتْ تَجْهَلُ ۚ إِنَّ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَتَرَفَعُ الْعَرْشُ عَنِ الْأَرْضِ ۗ يَوْمَئِذٍ تَتَذَكَّرُ الْأَنْفُ الْحَدِيثَ الَّتِي كَانَتْ تَجْهَلُ ۚ إِنَّ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَتَرَفَعُ الْعَرْشُ عَنِ الْأَرْضِ ۗ يَوْمَئِذٍ تَتَذَكَّرُ الْأَنْفُ الْحَدِيثَ الَّتِي كَانَتْ تَجْهَلُ ۚ إِنَّ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَتَرَفَعُ الْعَرْشُ عَنِ الْأَرْضِ ۗ يَوْمَئِذٍ تَتَذَكَّرُ الْأَنْفُ الْحَدِيثَ الَّتِي كَانَتْ تَجْهَلُ ۚ إِنَّ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya:

"Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, Malaikat-malaikat, Kitab kitab, dan Nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintai-Nya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan,

dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa." (Q.S Al-Baqarah : 177).

Adapun dasar hukum kewajiban zakat dalam Hadis terdapat dalam sabda Nabi Muhammad Saw diantaranya: Hadis yang bersumber dari Ibnu Umar Ibn Khattab, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: artinya: "Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya Rasulullah mengutus Mu'adz ke Yaman, Beliau bersabda: "Kamu mendatangi satu golongan ahlul kitab, maka ajaklah mereka bersaksi bahwa Tiada Tuhan selain Allah dan aku adalah pesuruh Allah. Kalau mereka patuhi kamu beritahu mereka bahwa Allah telah mewajibkan mereka shalat lima waktu sehari

semalam. Kalau mereka patuh kepada kamu dalam hal itu maka beritahu mereka bahwa sesungguhnya Allah memfardukan zakat yang diambil dari (harta) orang-orang kaya di antara mereka dan diberikan kepada orang-orang yang fakir di antara mereka. Kalau mereka patuh tentang perintah itu hendaklah kamu ingat jangan ambil harta mereka yang paling disayangi, Takutlah orang-orang yang dizalimi karena tidak ada apa-apa penghalang di antaranya kamu dengan Allah SWT (Lubis, 2019).

Adapun dalil berupa ijma^u ulama adalah adanya kesepakatan ulama Islam di semua daerah dan zaman, bahwa zakat adalah wajib. Bahkan para sahabat Nabi Muhammad Saw sepakat untuk memerangi orang-orang yang enggan dan mengingkari kewajiban zakat tersebut, terutama ketika pada masa Khalifah Abu Bakar Shiddiq dan digolongkan kafir. Sedangkan menurut Ibn Qudamah, jika seseorang mengingkari kewajiban zakat disebabkan ketidaktahuannya karena ia baru masuk Islam, atau terpisah dengan masyarakat Islam daerah terisolasi, maka seseorang tersebut perlu diberitahu dan tidak dihukumkan kafir. Namun jika seseorang muslim tinggal di negara Islam, maka ia digolongkan sebagai murtad, maka ia harus bertaubat sebanyak tiga kali, jika ia tidak mau bertaubat dia harus dibunuh karena dalil kewajiban berzakat sudah jelas di tegaskan dalam Alquran, Hadis dan Ijma^u ulama (Lubis, 2019).

Banyak lembaga zakat untuk memfasilitasi kemudahan berzakat di Indonesia, terdapat lembaga pemerintah yang memiliki wewenang untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat kepada penerima yang berhak (Mustahiq), yaitu badan amil zakat dari tingkat nasional (BAZNAS) sampai tingkat daerah (BAZDA). Selain itu ada pula lembaga amil zakat non pemerintah yang bernama lembaga amil zakat (LAZ) yaitu Lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) dan lembaga amil zakat daerah (LAZDA) sampai lembaga yang disediakan oleh Muhammadiyah yaitu Lembaga amil zakat, infak, shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU). Potensi zakat di Indonesia sangat besar, mencapai Rp327 triliun pertahun. Angka potensial ini hampir hampir menyamai anggaran pemerintah untuk perlindungan sosial 2022 yang mencapai Rp431,5 triliun.

Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Waryono Abdul Ghafur menyampaikan, potensi zakat di Indonesia ini masih sangat mungkin ditingkatkan. Apalagi, saat ini sudah ada 512 Badan Amil Zakat, 49.132 Unit Pengumpul Zakat (UPZ), 145 Lembaga Zakat dan 10.124 amil. Potensi yang cukup besar ini terdiri dari potensi zakat rumah tangga sebesar Rp 82,7 trilliun, potensi zakat industri swasta Rp Rp114,89 trilliun, potensi zakat BUMN Rp 2,4 trilliun, dan potensi zakat tabungan Rp 17 trilliun. Sedangkan jumlah zakat yang mampu dihimpun oleh BAZNAS dari seluruh Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang ada di seluruh wilayah tanah air, yakni

pada tahun 2016 sebesar Rp 3,6 T kemudian meningkat menjadi Rp 5 T pada tahun 2017, dan sebesar Rp6 T pada tahun 2018. walau pun terus meningkat dari tahun ke tahun, namun jumlah absolutnya masih sangat kecil, Artinya, dibandingkan dengan potensi jumlah zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS baru kurang lebih 1% per tahun Suatu jumlah yang sangat kecil (Gansir, 2012). “Dengan sumber daya yang besar, dengan optimis pengumpulan zakat di Indonesia akan terus meningkat,” ucap “Waryono” saat memberikan pengarahan pada Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat Lazis Assalam Fil Alamin, di Jakarta, Rabu (23/8/2023).

Meningkatnya pengumpulan dana zakat, berarti dapat dikatakan bahwa minat muzakki untuk membayarkan zakat di lembaga pengelolaan zakat meningkat. Meningkatnya minat muzakki dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor kepercayaan dan pendapatan. Jika melihat fakta bahwa subjek pajak Muslim yang ada di seluruh Indonesia hampir mencapai angka 90% dari total penduduk dan potensi zakat yang mencapai Rp200 Triliun setiap tahun (data dari Asian Development Bank) (Satrio Siswantoro, : 2016). Apabila potensi pengumpulan zakat dapat tercapai, maka kesejahteraan masyarakat Indonesia akan terpenuhi.

Pada penelitian (Satrio Siswantoro, (2016)) menyatakan bahwa faktor pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat. Nasution menyatakan bahwa dari uji statistik faktor yang paling mempengaruhi masyarakat untuk membayar zakat kepada BAZNAS adalah pendapatan. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan meningkatkan kemungkinan untuk membayar zakat kepada BAZNAS (Nasution, 2017). (Asnaini, (2017) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan mempunyai pengaruh pada minat muzakki membayar zakat di Baitul Mal. Namun, terdapat hasil penelitian yang menyatakan sebaliknya. (Daulay, Lubis (2014)) menyatakan bahwa pendapatan yang cukup tinggi tidak mempengaruhi masyarakat menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat. Sebagian masyarakat masih enggan untuk membayar zakat, karena merasa harta yang didapat adalah hasil dari jerih payah sendiri, sehingga tidak perlu untuk mengeluarkan zakat. Karena walaupun pendapatan sudah mencapai nishab namun masih dirasa kurang untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya sehingga sebesar apapun pendapatannya tidak akan mempengaruhi minatnya untuk membayar zakat profesi.

Kondisi yang seperti ini menunjukkan bahwa terdapat gap yang cukup besar antara potensi dan realisasi antara kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap minat membayar zakat melalui lembaga amil resmi di Indonesia, sehingga diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mengetahui penyebab masalah tersebut. Terkait permasalahan kepercayaan dan pendapatan

apakah mempengaruhi minat muzzaki untuk membayar zakat pada penghimpunan zakat melalui lembaga amil resmi di Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah potensi kepercayaan dan pendapatan apakah berpengaruh signifikan terhadap minat muzzaki untuk menyalurkan zakatnya terhadap lembaga amil zakat di Indonesia yang juga memungkinkan muzakki menyalurkan dana zakatnya tidak pada organisasi pengelola zakat yang ada, melainkan menyalurkan dana zakatnya secara langsung kepada tetangga sekitar yang menurutnya berhak menerima (Nahdliatul Amalia, 2019). Hal ini yang menyebabkan muzakki membayar zakatnya berkecenderungan menyalurkan secara pribadi kepada masjid atau kepada ashnaf yang menurutnya berhak menerima.

Minat muzzaki membayar zakat yang masih kurang optimal hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebabnya yaitu:

- a) Pengaruh kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelolaan zakat, yang menyebabkan masyarakat enggan membayar zakat kepada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan.
- b) Pengaruh pendapatan masyarakat yang mempengaruhi minat muzzaki untuk membayar zakat kepada lembaga amil zakat.
- c) Pengaruh pemahaman masyarakat tentang zakat khususnya tentang zakat mal dan zakat profesi yang masih kurang, masyarakat memahami zakat hanya sebatas pada zakat fitrah, padahal masih banyak harta-harta lain yang merupakan obyek zakat, yang wajib dikeluarkan zakatnya.

Berdasarkan beberapa faktor kemungkinan diatas dapat berpengaruh terhadap minat muzzaki dalam membayar zakat pada kantor layanan amil zakat dan dari berdasarkan faktor di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendapatan Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan, dengan kesadaran membayar zakat sebagai variabel intervening.

Tabel 1.1
Jumlah Muzzaki KL LAZISMU Marelان 2021-2023

Tahun			
Jenis Dana	2021	2022	2023
Tabungan Akhirat	46	96	146
Tabungan Ritail	40	48	140
Donatur	10	60	14

Sumber : kantor layanan LAZISMU marelان

Pengutipan dana Muzzaki pada tahun 2021– 2023 mengalami proses peningkatan minat Muzakki, pada tahun 2021 jumlah tabungan dengan jumlah 46 tabungan akhirat, 40 tabungan ritail, dan 10 Donatur Muzakki, pada tahun 2022 mengalami peningkatan 96 untuk tabungan akhirat, 48 tabungan ritail, dan 60 Donatur Muzakki dan pada tahun ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan jumlah tabungan akhirat mencapai 146, 140 tabungan ritail dan mengalami penurunan untuk tingkat donatur yang hanya terdapat 14 Donatur Muzakki. Hal sesuai pernyataan pimpinan Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelان bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam penghimpunan dana zakat. Mungkin beberapa kendala tersebut dipengaruhi terhadap kepercayaan dan pendapatan masyarakat sekitaran wilayah Medan Marelان yang menyebabkan permasalahan yang timbul dimasyarakat terhadap minat untuk membayar zakat pada lembaga zakat. Dari permasalahan yang terjadi dimasyarakat inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari permasalahan yang sedang dialami masyarakat dan juga pada lembaga amil zakat. Pada permasalahan yang dialami diatas terdapat dua point yang ingin penulis bahas, yaitu pendapatan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelolaan dana zakat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat dan meningkatkan keberlanjutan program zakat yang dilakukan oleh lembaga tersebut.

Tujuan penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap minat membayar zakat di Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelان dengan menggunakan metode kuantitatif dengan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yaitu masyarakat wilayah sekitaran Medan Marelان, sedangkan data sekunder didapatkan dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pada penelitian ini populasinya adalah masyarakat

sekitaran wilayah Medan Marelan secara umum, sedangkan sampel merupakan himpunan kecil yang dapat mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampling purposive sampling yaitu penarikan sample dengan melihat kriteria tertentu. Kriteria pada penelitian ini yaitu seseorang yang disebut dengan muzakki zakat. Kemudian Setelah data terkumpul dilakukan pengujian dengan alat analisis SmartPLS. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat terutama donator yang akan menjadi sumbangsih pengembangan terhadap lembaga zakat terkhususnya pada kantor layanan LAZISMU Medan Marelan.

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian terkait judul “Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Medan Marelan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan tersebut maka identifikasi masalah yang menjadi perhatian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap kantor layanan zakat dan informasi mengenai lembaga zakat belum cukup efektif dalam informasi mengenai pengelolaan dana zakat kepada muzakki (donatur zakat), sehingga minat muzakki untuk berpartisipasi dalam program pengelolaan dana zakat masih berkurang jumlahnya.
2. Pengaruh pendapatan masyarakat sekitaran Medan Marelan yang memungkinkan masyarakat masih enggan membayar zakat pada lembaga amil zakat Lazismu Marelan.
3. Pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya zakat harta karena yang masyarakat ketahui pada umumnya hanyalah zakat fitrah yang hanya dibayarkan setahun sekali. Sehingga masyarakat enggan menyalurkan dana zakatnya terhadap lembaga amil zakat.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zakat mempengaruhi minat muzakki membayar zakat pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan?
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat muzakki pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan?
3. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap minat membayar zakat pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana zakat terhadap minat muzakki pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat muzakki pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap minat muzakki pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berikut :

1. Bagi Penulis
 - a) Memperluas dan meningkatkan pengetahuan serta mempertajam ilmu pengetahuan secara ilmiah.
 - b) Sebagai bentuk sarana untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap minat membayar zakat pada kantor layanan Lazismu Medan Marelan.
 - c) Memberikan motivasi pengetahuan bagi penulis terhadap pengaruh minat membayar zakat yang dapat dilakukan dalam kehidupan nyata.
2. Bagi Akademis
 - a) Dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca dalam dimensi zakat yang akan menjadikan bahan pertimbangan dan masukan terhadap praktik dalam kehidupan nyata.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi dan sebagai bahan rujukan yang memotivasi dalam penelitian yang lebih komprehensif di masa yang akan mendatang.
3. Bagi Kantor Layanan Lazismu Medan Marelan
 - a) Sebagai bahan untuk pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh kantor layanan mengenai minat masyarakat untuk membayar zakat.
 - b) Sebagai bahan untuk masukan atas permasalahan yang dihadapi dan menjadi bahan pertimbangan untuk solusi atas permasalahan yang dihadapi terhadap lembaga maupun masyarakat.
 - c) Sebagai bahan informasi atau sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan Kantor Layanan Lazismu Medan Marelan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menerapkan teori-teori dari hasil penelitian terdahulunya relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang menuntut uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi : pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Prasyarat, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi data penelitian dan hasil penelitian meliputi : deskripsi karakteristik responden, instrumen penelitian, uji Asumsi klasik, analisis regresi linier Berganda serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang bersangkutan bagi peneliti maupun perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepercayaan adalah sebuah harapan, juga keyakinan seseorang akan kejujuran, kebaikan, dan lain sebagainya dari orang lain. Kepercayaan artinya mengakui akan kejujuran dan kemampuan individu atau kelompok benar-benar dapat memenuhi harapan. Dengan demikian, kepercayaan adalah keyakinan pada seseorang untuk menduduki jabatan tertentu karena diakui dia memiliki kemampuan dan kejujuran memikul jabatan tersebut sehingga benar-benar dapat memenuhi harapan.

Kepercayaan adalah amanah seseorang kepada pihak lain dalam hubungan antara pihak satu dengan pihak lainnya setelah mengumpulkan berbagai informasi berdasarkan keyakinan bahwa salah satu pihak dapat melaksanakan kewajiban yang diharapkan. Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap suatu lembaga atau organisasi ataupun lembaga. Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau kelompok dengan kepercayaan mereka (Rouf, 2011). Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang- orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai (Moorman, 1993).

Menurut (Singh & Sirdeshmukh, 2000) menyatakan bahwa “kepercayaan adalah hal yang mendasar dalam membangun dan memelihara hubungan dalam waktu jangka panjang”. Menurut (Akbar & Parvez, 2009:26) menyatakan “kepercayaan muncul ketika ada salah satu pihak yakin dengan adanya hubungan kerjasama yang bisa diandalkan serta adanya integritas”. Sedangkan pengertian kepercayaan menurut (Rofiq, 2007) dan (Suprpto & Azizi, 2020:21) adalah “kepercayaan dimana pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan pada keyakinan, bahwa setiap orang yang dipercayai memiliki segala kewajibannya secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan”.

b. Indikator Kepercayaan

Banyak indikator yang membangun kepercayaan berikut ada beberapa indikator yang membangun kepercayaan terhadap suatu lembaga diantara :

1. Keterbukaan
2. Kejujuran
3. Kompeten
4. Integritas
5. Akuntabilitas

2. Pendapatn Masyarakat

a. Pengertian Pendapatn

pendapatn adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh oleh seseorang atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatn pada dasarnya merupakan timbal balik yang diterima pemilik faktor produksi atas hasil kerjanya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi akan memperoleh balas jasa berupa gaji atau upah dan profesional yang memiliki keahlian tertentu akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba. Pendapatn juga dapat diperoleh dari sumber yang bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan, sehingga pendapatn terbagi atas penghasilan, gaji atau upah dan keuntungan (Qardawi, 2004).

Pendapatn atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya telah dilandasi oleh fatwa MUI Nomor 3 tahun 2003 tentang zakat penghasilan. Dalam Fatwa ini, yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap pendapatn seperti gaji, honorarium, upah, jasa, dan lain-lain yang diperoleh dengan cara halal, baik rutin seperti pejabat negara, pegawai atau karyawan, maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatn yang diperoleh dari pekerjaan bebas lainnya. Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun, yakni senilai emas 85 gram.

Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan dan pendapatn. Menurut pendapat Boediono yang dikutip Kiryanto dan Khasanah, tingkat pendapatn merupakan harta kekayaan atau pendapatn yang dimiliki oleh seorang muzakki berpengaruh besar terhadap motivasi untuk membayar zakat. Begitu pula jika ada kenaikan harta atau pendapatn dapat mempengaruhi peningkatan jumlah zakat yang akan dikeluarkan berikutnya (Kiryanto, Khasanah: 2013). Dengan demikian, pendapatn seseorang

sangat mempengaruhi niat individu untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki (Satrio, Siswantoro: 2016).

b. Indikator Pendapatan

Banyak indikator yang meliputi pendapatan pengetahuan dan pemahaman zakat untuk mengentas kemiskinan. Sikap dan Pola perilaku (tindakan) untuk segera membayar zakat di lembaga pengelola zakat yang antara lain sebagai berikut:

1. Gaji/upah.
2. Tambahan pendapatan
3. Keuntungan usaha
4. Jasa
5. Kekayaan

3. Kesadaran Zakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf, yakin, merasa, mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Menurut Widjaja, sadar diartikan merasa, tahu, ingat, kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti dan merasa. Dari pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada (Widjaja: 1984).

a. Indikator Kesadaran

Banyak indikator yang meliputi Kesadaran Sikap dan Pola perilaku (tindakan) untuk membayar zakat di lembaga pengelola zakat yang antara lain sebagai berikut

1. Instrumen pemerataan ekonomi
2. Kewajiban dalam syariat
3. Motivasi
4. Teknologi
5. Sosial

Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya. Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan kebaikan (Nasution: 2017).

Zakat adalah isim bagi kata tazkiyah dan bukan mashdar sebab kalau mashdar akan tampak sebagai berikut: *zaka yazku zaka-an wa zakwan wa zukuwwan*. Kata ini artinya

sangat banyak, diantaranya, tumbuh, berkembang, kesalehan, baik, hidup mewah dan senang, subur banyak rumput dan tanaman, dan layak atau kepantasan. Namun apabila *zakka yuzakki* akan memiliki arti lain di antaranya: mengembangkan menumbuhkan, haus dahaga, menyucikan, membersihkan, memperbaiki, menunaikan, menguatkan, dan memuji atau menyanjung. Haus, dahaga, bersih, suci, memperbaiki, menunaikan zakat. Adapun apabila *azka yuzki* artinya hanya menumbuhkan atau mengembangkan. Selanjutnya apabila menjadi *tazzakka yatazakka* artinya menunaikan sedekah atau zakat, menjadi suci, bersih atau baik, tumbuh berkembang, adapun zakat artinya sepasang (Abdurrahman, 2011).

Kata zakat merupakan kata *mufrad* (tunggal) yang bentuk jamaknya adalah *zakan dan zakawat* dapat berarti pilihan, kesucian dan kebersihan. Serta sedekah atau zakat. Secara umum zakat disebut membersihkan diri, seperti pada ayat: *qad aflaha man tazakka* (sungguh berbahagia orang yang membersihkan diri. (Q.S. 87 (Al-A'la: 14). Disebut demikian karena orang yang mengerjakannya berarti bertaqarub kepada Allah SWT. Dengan kesalehan amal. Makna zakat dalam syari'ah terkandung dua aspek di dalamnya. Pertama, sebab dikeluarkan zakat itu karena adanya proses tumbuh kembang pada harta itu sendiri atau tumbuh kembang pada aspek pahala yang menjadi semakin banyak dan subur disebabkan mengeluarkan zakat. Kedua, pensucian, karena zakat adalah pensucian atau kerakusan, kebakhilan jiwa, dan kotoran-kotoran lainnya, sekaligus pensucian jiwa manusia dari dosa-dosanya (Abdurrahman, 2011).

Dari sudut bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji, semua digunakan dalam al-Qur'an (Amar, 2013). Makna tumbuh dan suci tidak hanya diasumsikan pada harta kekayaan, lebih dari itu, juga untuk jiwa yang menzakatnya. Firman Allah SWT:

خُذْ مِمَّا رَزَقْنَاكَ مِنْ حَرْثِ الْبَلَدِ الْوَعْدِ وَالْوَعْدِ الْوَعْدِ وَالْوَعْدِ الْوَعْدِ
 وَالْوَعْدِ الْوَعْدِ وَالْوَعْدِ الْوَعْدِ وَالْوَعْدِ الْوَعْدِ
 وَالْوَعْدِ الْوَعْدِ وَالْوَعْدِ الْوَعْدِ وَالْوَعْدِ الْوَعْدِ
 Artinya: وَه

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Q.S. At-Taubah: 103).

Zakat memiliki banyak hikmah, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dan tuhanannya maupun, maupun hubungan sosial kemsyarakatan diantara manusia lainnya. Hikmah tersebut adalah mensucikan diri dari kotoran dosa, menolong sesama, memberantas penyakit iri hati, mewujudkan masyarakat yang berprinsip pada Ummatan Wahidatan (ummat yang satu), mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan sebagainya.

1. Istilah

Dari mazhab-mazhab ulama yang empat, menemukan definisi zakat dalam kitab-kitab muktamad mereka, dengan definisi dan batasan yang berbeda-beda.

1. Al-Hanafiyah

Secara pemahaman dalam ilmu syariah, mazhab Al-Hanafiyah mempunyai batasan tentang istilah yaitu zakat Pemilikan bagian harta tertentu dari harta tertentu kepada orang-orang tertentu yang telah ditetapkan pembuat syariah (Allah) dengan mengharapkan keridhaan-Nya. Definisi dari al-Hanafiyah ini memang terasa masih agak kurang spesifik, karena hanya menyebutkan bahwa unsur-unsurnya harus khusus, tanpa menyebutkan apa yang dimaksud dengan khusus itu sendiri.

2. Al-Malikiyah

Definisi zakat dalam mazhab Al-Malikiyah sudah lumayan lengkap. Intinya mazhab ini menekankan keharusan adanya nishab dan kesempurnaan status kepemilikan harta dari orang yang mengeluarkan zakat serta ketentuan adanya haul (putaran setahun) yang harus dilewati, sebelum zakat dikeluarkan. Bahkan mazhab ini juga menekankan sumber harta yaitu dari barang tambang dan sawah.

3. Syafi'i

Menurut Imam Syaf'i, zakat merupakan nama untuk sesuatu yang dikeluarkan dari harta dan badan cara tertentu. Menurut Imam Hambali, hak yang wajib dikeluarkan dari harta tertentu untuk diberikan kepada kelompok dan waktu tertentu. Allah SWT, telah menentukan golongan-golongan tertentu yang berhak menerima zakat, dan bukan diserahkan kepada pemerintah untuk membagikannya sesuai dengan kehendaknya. Oleh karena itu, zakat harus diberikan kepada golongan-golongan yang telah ditentukan dalam ayat:

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ

Artinya:
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk

(memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Q.S At-Taubah : 60).

Menurut ulama asal Mesir yang tinggal di Qatar ini, definisi zakat sebagaimana beliau tuliskan dalam kitab Fiqhuz Zakah adalah : Bagian tertentu dari harta yang dimiliki yang telah Allah wajibkan untuk diberikan kepada mustahik atau orang-orang yang berhak menerima zakat (Sarwat, 2019).

Oleh karenanya, dalam hal ini amil sebagai pelaksanaan manajemen zakat pengelola zakat harus melaksanakan secara maksimal dan optimal, transparan, amanah professional agar visi dan misi zakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan dapat terealisasi. Salah satu upaya awal yang harus dilakukan oleh pihak amil adalah harus memiliki database yang lengkap yang berhubungan dengan nama mustahiq, tingkat kebutuhan serta tingkat kesejahteraannya

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang dijadikan perbandingan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian terdahulu, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

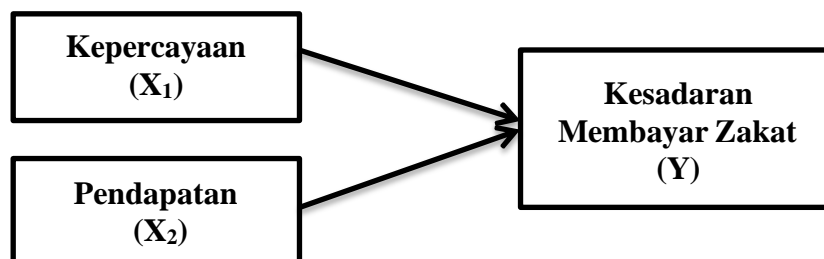
NO	Nama Penulis/Tahun	Judul Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pebedaan
1.	Indri Kartika/2020	<i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam/ Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di Baznas Salatiga)</i>	metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. berdasarkan studi ini kondisi menunjukkan produk unggulan makanan dan minuman umkm memiliki potensi yang besar dalam mewujudkan ekosistem halal sehingga selanjutnya agar dapat secara optimal ditemukan strategi yang tepat dalam mewujudkan	umkm, mengalami peningkatan cukup signifikan dalam hal jumlah begitupula dengan kabupaten sampang. umkm menjadi sektor penting penopang perekonomian masyarakat bahkan terlebih lagi pada pertumbuhan ekonomi indonesia. sebab salah satu cara untuk meningkatkan lapangan pekerjaan adalah mengembangkan usaha mikro dan kecil, yang mana merupakan kegiatan padat karya (labor intensive) dan menyediakan lebih banyak pekerjaan	berdasarkan pada penelitian sebelumnya, penulis ingin memperluas objek pada penelitian sebelumnya berkaitan dengan minat membayar zakat dengan objek pendapatan muzakki dari pendapatan lainnya seperti hasil usaha, hasil panen, dan lain-lain. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif berbeda dengan penelitian yang dilakukan yang penulis lakukan dengan metode kualitatif.

			desain industri makanan halal.	sesuai dengan besarnya modal yang diinvestasikan di usaha-usaha mikro dan kecil tersebut. pendirian usaha-usaha mikro dan kecil juga akan meningkatkan pendapatan rakyat dan urbanisasi.	
2.	Muhammad Aril Fahad/2019	<i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb 8 (1), 2019/ Pengaruh Kepercayaan Terhadap Baznas, Pendapatan Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Di Kabupaten Bojonegoro.</i>	adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner langsung kepada responden yakni muzakki. dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan model regresi	sebelum melakukan uji asumsi klasik penulis melakukan telah melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dan merubah data yang awalnya berupa data ordinal ke interval dengan menggunakan teknik msi. selanjutnya sebelum melakukan analisis regresi, agar mendapatkan asumsi asumsi tidak bias dan efisien maka dilakukan pengujian asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas	berdasarkan pada penelitian sebelumnya penulis ingin mengetahui minat untuk membayar zakat kepada kantor layanan tidak hanya berfokus pada zakat mal saja tetapi juga pada zakat yang lainnya yang juga menjadi kewajiban terhadap muzakki, penulis juga ingin memperluas objek pada penelitian ini yang tidak hanya berfokus pada zakat mal saja tetapi juga pada jenis zakat dan lain sebagainya.
3.	Intan Suri Mahardika Pertiwi/2020	<i>Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi 8 (1), 2020/ Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung</i>	penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer dan data sekunder. data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yaitu masyarakat provinsi lampung sedangkan data sekunder	pengukuran ketepatan data dalam penelitian ini digunakan melalui uji validitas dan reliabilitas. uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan item.	pada penelitian ini penulid ingin menggunakan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat, dan teknik analisis data.

			didapatkan dari jurnal dan buku yang berkaitan penelitian ini.		
4.	Mohammad Fahmi Ikhwandha/ 2018	<i>Universitas islam indonesia,2018/</i> PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, KEPERCAYAAN AFEKTIF DAN KOGNITIF TERHADAP MINAT BAYAR ZAKAT MELALUI LEMBAGA ZAKAT	metode analisis data menggunakan model persamaan struktural dengan partial least square (pls). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan afektif dan kognitif berpengaruh positif terhadap minat bayar zakat melalui lembaga zakat;akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan afektif dan kognitif	hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi terhadap kepercayaan afektif memiliki hasil yang positif tetapi tidak signifikan karena p-value > 0,05 sehingga hipotesis ditolak. hal tersebut menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan afektif.	hasil dari penelitian ini adalah variabel kepercayaan (x1) berpengaruh terhadap kesadaran (y) terlihat dari nilai t-statistik 3.281 dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 (0.001 < 0.05).
5.	HANWAR AHMAD SIDIQ/2015	<i>Ha Sidiq-2015- Core.Ac.Uk/</i> Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat : (Studi Kasus Terhadap Muzakki Di Fakultas Agama Islam Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)	metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode survei dengan menggunakan media kuesioner. metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (ols).	berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) sebesar 0,05. pengetahuan zakat (pz) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat dengan koefisien sebesar 0,274670. tingkat kepercayaan (tk) juga berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat dengan koefisien sebesar 0,199615.	kepercayaan (x1) pengaruh kepercayaan terhadap minat adalah signifikan dengan t-statistik sebesar 3,281 > 0,05. nilai original sampel estimate adalah 0,419 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara kepercayaan dan kesadaran adalah positif berdasarkan pengolahan data dampak kepercayaan (x1) terhadap kesadaran (y) diterima.

C. Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang telah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir tentang pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan, dalam penelitian ini diketahui ada dua variabel independent dan satu variabel dependent. Dua variabel independent yaitu Kepercayaan dan Pendapatan, sedangkan variabel dependentnya adalah Membayar Zakat.



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 1

H₀ : Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat.

H₁ : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat.

Hipotesis 2

H₀ : Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat.

H₁ : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang akan menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Pendekatan dipilih untuk menjelaskan pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan, yang terletak di Jl. Marelan IV Pasar III Timur No. 100 Rengas Pulau, Medan Marelan 20255.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan yaitu pada bulan November 2023 sampai dengan Maret 2024. Rincian waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Keterangan	November			Desember			Januari			Februari			Maret		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Pengajuan Judul															
Penyusunan Proposal															
Bimbingan Proposal /Acc Proposal															
Seminar Proposal															
Pengolahan Data															
Penyusunan Skripsi															
Bimbingan Skripsi															
Sidang Munaqosah															

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Hafrida, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan yang diperoleh sebanyak 300 Muzzaki yang tercatat membayar zakat pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan. Oleh karena itu populasi inilah yang akan menjadi fokus pada penelitian ini.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dimaksud adalah sebagian dari populasi dengan syarat bisa menjadi bahan perwakilan seperti dana, waktu dan tenaga, maka peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Disini peneliti menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling, adalah pengambilan anggota dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strarta yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang ada pada Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan sebanyak Muzzaki. Teknik untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

1 = Angka Konstanta

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir adalah (10%).

Berdasarkan dari data Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan tercatat 300 muzakki yang masih aktif. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penetian ini dengan e (*error*) sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{300}{1+300 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+300 (0,01)}$$

$$n = \frac{300}{1+3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Sehingga, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 75 responden.

D. Variabel Penelitian dan Defenini Oprasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan.

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah kepercayaan dan pendapatan (X_1) dan (X_2)
- b) Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah kesadaran membayar zakat (Y).

2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini menjadi definisi operasional adalah:

I. Variabel Bebas (Indevendent Variable)

- a) Kepercayaan (X_1)

Kepercayaan adalah amanah seseorang kepada pihak lain dalam hubungan antara pihak satu dengan pihak lainnya setelah mengumpulkan berbagai informasi berdasarkan keyakinan bahwa salah satu pihak dapat melaksanakan kewajiban yang diharapkan. Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap suatu

lembaga atau organisasi ataupun lembaga. Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau kelompok dengan kepercayaan mereka (Rouf, 2011). Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang- orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai (Moorman, 1993).

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator X1

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Variabel Kepercayaan (X1)	Keterbukaan	2
	Kejujuran	2
	Kompeten	2
	Integritas	2
	Akuntabilitas	2

b) Pendapatan (X_2)

pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh oleh seseorang atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan pada dasarnya merupakan timbal balik yang diterima pemilik faktor produksi atas hasil kerjanya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi akan memperoleh balas jasa berupa gaji atau upah dan profesional yang memiliki keahlian tertentu akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba. Pendapatan juga dapat diperoleh dari sumber yang bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan, sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji atau upah dan keuntungan (Qardawi, 2004).

Tabel 3.3 Variabel dan Indikator X2

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Variabel Pendapatan (X2)	Gaji/upah.	2
	Tambahan pendapatan	2
	Keuntungan usaha	2
	Hasil Jasa	2
	Kekayaan	2

II. Variabel Terikat (Devendent Variable)

a) Kesadaran (Y)

kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf, yakin, merasa, mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Menurut Widjaja, sadar diartikan merasa, tahu, ingat, kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti dan merasa. Dari pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada (Widjaja: 1984).

Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Y

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Variabel Kesadaran (Y)	Instrumen pemerataan ekonomi	2
	Kewajiban dalam syariat	2
	Motivasi	2
	Teknologi	2
	Sosial	2

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang menuntut adanya pengamatan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan.

2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang diajukan kepada Muzakki. Pengukuran kuesioner ini menggunakan Skala Likert yaitu, skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan pada tabel berikut dengan bentuk checklist (Hafrida, 2020). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan google form, kuesioner yang diinput dalam google form dan dibagikan langsung oleh peneliti berbentuk link kepada muzakki Kantor Layanan LAZISMU Medan Marelan yang nantinya dapat di akses oleh muzakki.

Tabel 3.5
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Skala ini mudah di pakai untuk peneliti yang terfokus pada responden dan obyek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana responden yang berbeda pendapat atau pilihan dari tiap-tiap responden.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

1. Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan persamaan permodelan Structural Equation Modeling (SEM). Permodelan SEM merupakan pengembangan lebih lanjut dari path analysis, pada metode SEM hubungan kausalitas antar variabel eksogen dan variabel endogen dapat ditentukan secara lebih lengkap, (Abdullah, 2015).

Dengan menggunakan SEM tidak hanya hubungan kausalitas (langsung dan tidak langsung) pada variabel atau konstruk yang diamati bisa terdeteksi, tetapi juga komponen-komponen yang berkontribusi terhadap pembentukan konstruksi itu dapat ditentukan besarnya. Dengan demikian, hubungan kausalitas diantara variabel atau konstruksi menjadi lebih lengkap dan akurat.

2. Parsial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yang mengadopsi Partial Least Square (PLS). PLS Merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan atas banyak asumsi, (Abdullah, 2015). Keunggulan dari metode PLS ini adalah data tidak harus berdistribusi normal multivariate, ukuran sampel tidak harus besar, dan PLS tidak saja bisa digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Sesuai dengan

hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistic inferensial. Statistik inferensial, (statistic induktif atau statistic probabilitas) adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, (Sugiyono, 2013). Kemudian diukur dengan menggunakan software SmartPLS (Partial Least Square) mulai dari pengujian hipotesis.

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu:

1. Analisis model pengukuran (Outer Model), yakni
 - a) validitas konvergen (Convergent Validity)
 - b) realibilitas dan validitas konstruk (Construct Reliability And Validity)
 - c) validitas diskriminan (Discriminant Validity)
2. Analisis model struktural (Inner Model), yakni
 - a) Koefisien determinasi (R-Square)
 - b) f-square; dan
 - c) pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (Path Estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (Loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model sering juga disebut (outer relation atau model measurement model) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Residul yang diukur dengan dan dapat diinterpretasikan sebagai kesalahan pengukuran (Jaya & Sumertajaya, 2008). Model pengukuran (outer model) digunakan untuk menilai validitas dan reabilitas model.

1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali dan Latan, 2015: 74), uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya kuesioner. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui

apakah alat ukur yang disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Pengukuran ini dilakukan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing-masing variabel penelitian. Kemudian dari variabel tersebut dicari indikatornya, selanjutnya dijabarkan pada setiap item dalam angket.

Terdapat dua kriteria untuk menilai uji validitas dalam outer model yaitu convergent validity dan discriminant validity. Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score komponen score yang dihitung menggunakan PLS. Ukuran refleksif individual dinyatakan tinggi jika nilai loading factor lebih dari 0,7 dengan konstruksi yang diukur untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai loading factor antara 0,5 - 0,6 masih dapat diterima serta nilai Average.

Variance Extracted (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Namun menurut Chin dalam (Ghozali dan Latan, 2015: 74) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading factor 0,5 - 0,6 masih dianggap cukup memadai. Discriminant validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan cross loading untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,7. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran onstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dari pada blok lainnya.

Cara lain untuk mengukur dan menguji discriminant validity adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Menurut Fornell dan Larcker dalam (Ghozali dan Latan, 2015: 74) discriminant validity yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antar kosntruk dalam model.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas pada PLS dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

- a) Composite reliability Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada View Latent Variable Coefficient.

Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

- b) Cronbach's Alpha Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

4. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (structural model), disebut juga dengan inner relation, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikatornya atau variabel manifest diskala zero means dan unit varian sama dengan satu, sehingga parameter lokasi (parameter konstanta) dapat dihilangkan dari model (Jaya, 2008).

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

a) R-Square (R^2)

Dalam menilai struktural dimulai dengan melihat nilai R-squares untuk setiap nilai variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-squares (R^2) dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif.

Nilai R-squares 0.75, 0.50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah (Hair et al. dalam Ghozali dan Latan, 2015). Hasil dari PLS R-squares merepresentasikan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali dan Latan, 2015). Semakin tinggi nilai (R^2) berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

b) Uji F2 (F-Square)

F- Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak dari relative. Kriteria penarikan kesimpulan adalah apabila nilai F^2 sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah), nilai F^2 sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dan nilai F^2 sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) (Juliandi, 2015).

5. Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Nilai koefisien path menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Jogiyanto & Abdillah, 2015). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai T-table dengan nilai T-statistics yang dihasilkan dari hasil bootstrapping dalam PLS. Hipotesis diterima (terdukung) jika nilai T-statistics lebih tinggi daripada nilai T-table (1,96) dengan signifikansi level 5% atau melalui P-Value $\alpha=5\%$, $p\text{-val}=0,05$ (Ghozali & Latari, 2015).

Menurut (Juliandi, 2014). Pengujian hipotesis adalah data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

a) Hipotesis

H_0 : X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_1 : X berpengaruh signifikan terhadap Y

b) Kriteria pengujian hipotesis

Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$

Terima H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah KI Lazismu Medan Marelan

LAZISMU didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.

Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah (problem solver) sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan.

LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat dengan spirit kreatifitas dan

inovasi. LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.

Saat ini, LAZISMU telah tersebar hampir di seluruh Indonesia yang menjadikan program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.

1) **KEMISKINAN**

Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah.

2) **SUMBANGSIH**

zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial.

3) **PROBLEM-SOLVER**

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah.

2. **Visi dan Misi LAZISMU**

Visi LAZISMU :

Menjadikan Lembaga Zakat Terpercaya

Misi LAZISMU :

- 1) Meningkatkan kualitas pengolahan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.
- 2) Meningkatkan pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
- 3) Meningkatkan pelayanan donatur.

3. **Prinsip LAZISMU**

Pengelolaan ZISKA (zakat, infaq, shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya) berprinsip:

- 1) Syariat Islam, artinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, harus berpedoman sesuai syariat Islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribbusian ZISKA.
- 2) Amanah dan integritas, artinya harus menjadi lembaga yang dapat dipercaya, dengan memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

- 3) Kemanfaatan, artinya memberikan manfaat yang besar bagi mustahik.
- 4) Keadilan, artinya mampu bertindak adil, yakni sikap memperlakukan secara setara di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.
- 5) Kepastian hukum, artinya muzaki dan mustahik harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan dana ZISKA.
- 6) Terintegrasi, artinya harus dilakukan secara heirarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZISKA.
- 7) Akuntabilitas, artinya pengelolaan dana ZISKA harus bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan.
- 8) Profesional, artinya perilaku yang selalu mengedepankan sikap dan Tindakan yang dilandasi oleh tingkat kompetensi, kredibilitas dan komitmen yang tinggi.
- 9) Transparansi, artinya tindakan menyampaikan informasi secara transparan, konsisten, dan kredibel untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pemangku kepentingan.
- 10) Sinergi, artinya sikap membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dana ZISKA untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.
- 11) Berkemajuan, artinya melakukan sesuatu secara baik dan benar yang berorientasi ke depan.

4. Kebijakan Mutu LAZISMU:

- 1) Berkomitmen untuk senantiasa menjalankan visi, misi, tujuan persyarikatan Muhammadiyah dan LAZISMU.
- 2) Berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan persyaratan yang berlaku.
- 3) Berkomitmen untuk mematuhi seluruh kebijakan yang telah ditetapkan oleh persyarikatan muhammadiyah dan pimpinan LAZISMU.
- 4) Berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas SDM.
- 5) Berkomitmen untuk memprioritaskan kepuasan pelanggan.

- 6) Berkomitmen untuk menjadikan kebijakan mutu sebagai kerangka kerja dalam penyusunan sasaran dan program mutu.
- 7) Berkomitmen untuk melakukan peninjauan kebijakan dan sasaran mutu secara periodik.
- 8) Berkomitmen untuk menjamin efektivitas penerapan dan meningkatkan kinerja sistem manajemen secara berkelanjutan.

5. Tujuan Mutu LAZISMU

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan.
- 2) Meningkatkan manfaat dana ZISKA untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan.
- 3) Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif.

6. Makna Logo Perusahaan



Gambar 4.1 Logo LAZISMU

Gambar berikut merupakan logo dari Layanan Amil Zakat, Infak, Shodaqah Muhammadiyah.

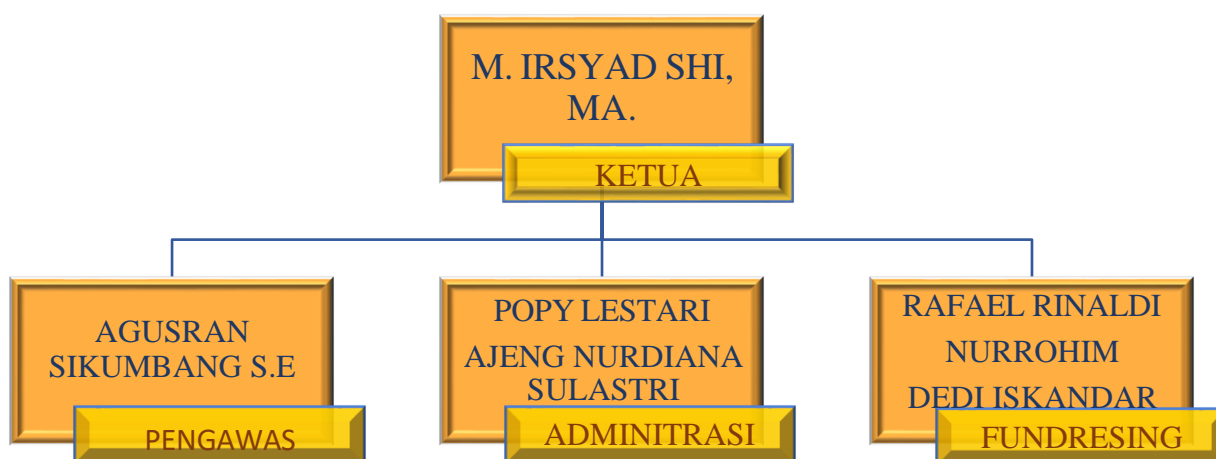
keterangan gambar :

Secara visual terdiri dari 8 butir padi yang tersusun melingkar, 1 butir padi mengarah ke atas sebagai simbol Tauhid juga sedekah terbaik ke Allah yang akan tumbuh menjadi 7, 700, dst. 8 butir padi juga memberi makna memberi manfaat ke 8 arah mata angin seluruh penjuru dunia perlambang Rahmatan lil Alamiin. Warna oranye melambangkan warna matahari yang mengacu pada Muhammadiyah, sekaligus spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (fastabiqul khoirat).

7. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Berikut adalah gambaran dari struktur organisasi pada kantor layanan LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infak, Shodaqah Muhammadiyah) Marelان.

Struktur organisasi Kantor Layanan LAZISMU Marelان



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Lazismu Medan Marelان

Berikut adalah uraian pembagian tugas masing-masing jabatan LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah Muhammadiyah) Marelان:

1. Ketua LAZISMU Marelان:

Tugas:

Memimpin pelaksanaan tugas LAZISMU Marelان

Fungsi:

- 1) Memimpin rapat-rapat yang di laksanakan LAZISMU.
- 2) Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan dan program yang dilakukan oleh badan pelaksana (executive).
- 3) Dapat menyetujui dan memerintahkan realisasi atau embayar bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan atau tanpa melalui persetujuan rapat badan pengurus
- 4) Bersama sekretaris menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan.
- 5) Sendiri atau bersama sekretaris bertindak untuk dan atas nama LAZISMU mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
- 6) Bersama sekretaris menandatangani surat keputusan pengangkatan badan pelaksana (executive) LAZISMU.
- 7) Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggungjawabkan kepada PP Muhammadiyah.

2. Pengawas LAZISMU Marelان:

Tugas:

Mengawasi pengelolaan dana ZISKA. Sesuai dengan keputusan badan pengurus Lazismu nomor 04.BP/PDN/B.18/2017 tentang panduan unsur pengelola, Badan Pengawas bertugas untuk mengawasi pengelolaan dana ZISKA.

Fungsi:

Mencegah secara dini kemungkinan terjadinya penyimpangan, pemborosan penyelewengan, hambatan kesalahan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta pelaksanaan tugas-tugas di LAZISMU, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas kelembagaan.

3. Administrasi LAZISMU Marelان:

Tugas:

- 1) Melakukan pengelolaan aset LAZISMU yang meliputi aset personalia, administrasi dan umum dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan intern maupun ekstern.

- 2) Membantu pelaksanaan tugas-tugas seluruh unit kerja LAZISMU menjadi lebih mudah dan terarah dengan cara penyediaan tempat dan sistem filling yang baik.
- 3) Menginventaris data donatur secara berkala.

Fungsi:

Mengumpulkan dan mengelola data yang nantinya dimanfaatkan untuk penyusunan atau perencanaan sebuah kegiatan atau hal tertentu lainnya.

4. FUNDRAISING LAZISMU Marelان:

Tugas:

- 1) Memperoleh dana (zakat, infaq, sedekah) dari donatur.
- 2) Menjaga loyalitas donatur (membuat donatur mau terus mendukung perjuangan visi misi LAZISMU selama mungkin), dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin pada donatur.
- 3) Mengoptimalkan sumber daya (bagaimana mengidentifikasi dan memprioritaskan aktivitas, alokasi anggaran dan mitra yang memberikan kemungkinan kontribusi lebih besar terhadap pencapaian target).

Fungsi:

Peningkatan penghimpunan sumber-sumber aset wakaf, tetapi juga sebagai upaya untuk memproduktifkan aset-aset wakaf yang ada, yang selama ini masih belum optimal khususnya wakaf uang.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu para orang yang membayar zakat khususnya seluruh masyarakat muslim sekitaran Medan Marelان dengan memiliki sampel 75 responden yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik usia, pendidikan terakhir, maupun pendapatan yang dihasilkan. Data kuesioner yang disebarkan sebagai berikut ini :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Masyarakat sekitaran Medan Marelان yang berzakat pada Kl Lazismu Medan Marelان.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	40	53,3 %
Perempuan	35	46,7 %

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki 40 orang artinya hanya (53,3%) sedangkan perempuan 35 dan hanya (46,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang yang membayar zakat (muzakki) pada Kl Lazismu Medan Marelan dari kalangan masyarakat dengan jumlah 75 responden dengan lebih banyak peminat Laki-laki yang membayar zakat/berdonasi.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia Masyarakat sekitaran Medan marelan yang berzakat di Kl Lazismu Medan Marelan.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<18 Tahun	4	5,3%
18-23 Tahun	54	72,1%
24-29 Tahun	10	13,3%
30-35 Tahun	3	4%
>36	4	5,3%

Dari tabel diatas dapat diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia <18 Tahun sebanyak 4 orang (5,3%), 18-23 Tahun sebanyak 54 orang (72,1 %), 24-29 Tahun sebanyak 10 orang (13,3 %), 30-35 Tahun sebanyak 3 orang (4%), dan >36 Tahun sebanyak 4 Orang (5,3 %), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini lebih banyak peminat oleh sekelompok usia 18-23 Tahun.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan Masyarakat sekitaran Medan Marelan yang berzakat di Kl Lazismu Medan Marelan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persen
SMP	3	2,7 %
SMA	22	29,3 %
S1	51	68 %

Dari tabel di atas dapat diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai SMP yang kurang berminat dengan jumlah 3 (2,7%), sedangkan SMA sebanyak 22 orang (29,3%), dan S1 sebanyak 51 orang (68%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini lebih banyak peminat oleh Strata 1.

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Masyarakat sekitaran Medan Marelan yang ber zakat pada KI Lazismu Medan Marelan

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Guru/ Dosen	4	5,3 %
Wiraswasta	46	61,3 %
Mahasiswa	25	33,4 %

Dari tabel di atas dapat diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai pekerjaan responden yaitu Guru sebanyak 4 orang (5,3 %), Wiraswasta sebanyak 46 orang (61,3 %), dan Mahasiswa sebanyak 25 orang (33,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pekerjaan responden yang lebih banyak peminat yaitu Wiraswasta.

5. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan Masyarakat sekitaran Medan Marelan yang berzakat pada KI Lazismu Medan Marelan

Tabel 4.5

Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
Rp 500.000-Rp 1.000.000	45	60%
Rp 1.000.000-Rp 5.000.000	24	32%
>Rp 5.000.000	6	8%

Dari tabel di atas dapat diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai pendapatan responden yaitu Rp.500.000-Rp 1.000.000 sebanyak 45 orang (60%), Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 sebanyak 24 orang (32%), >Rp.5.000.000 sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian pendapatan responden yang lebih banyak pendapatannya yaitu Rp.500.000-1.000.000

6. Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 4.6
Data Variabel Kepercayaan (X₁)

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	P1	16	21,3	54	72	3	4	1	1,3	1	1,3	75	100
2.	P2	20	26,6	52	69,3	2	2,67	0	0	1	1,3	75	100
3.	P3	19	25,3	49	65,3	5	6,6	0	0	2	2,67	75	100
4.	P4	26	37,1	47	60	1	1,4	0	0	2	1,43	75	100
5.	P5	20	26,6	53	70,6	1	1,3	0	0	1	1,3	75	100
6.	P6	21	28	52	69,3	1	1,3	0	0	1	1,3	75	100
7.	P7	21	28	51	68	1	1,3	1	1,3	1	1,3	75	100
8.	P8	22	29,3	50	66,6	2	2,6	0	0	1	1,3	75	100
9.	P9	14	18,6	56	74,6	4	5,3	0	0	1	1,3	75	100
10.	P10	17	22,6	55	73,3	2	2,67	0	0	1	1,3	75	100

Sumber : Data Penelitian angket dengan menggunakan g-form

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pernyataan pertama Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 responden (72 %).
2. Jawaban responden pernyataan kedua Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 responden (69,3 %).
3. Jawaban responden pernyataan ketiga Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 responden (65,3 %).
4. Jawaban responden pernyataan keempat Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 responden (60 %).
5. Jawaban responden pernyataan kelima Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 53 responden (70,6 %).
6. Jawaban responden pernyataan keenam Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 responden (69,3 %).

7. Jawaban responden pernyataan ketujuh Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 responden (68 %).
8. Jawaban responden pernyataan kedelapan Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50 responden (66,6 %).
9. Jawaban responden pernyataan kesembilan Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 responden (74,6 %).
10. Jawaban responden pernyataan kesepuluh Kepercayaan X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 responden (73,3 %).

Tabel 4.7

Data Variabel Pendapatan (X2)

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	P1	12	16	59	78,6	3	4	0	0	1	1,3	75	100
2.	P2	13	17,3	57	76	3	4	0	0	2	2,6	75	100
3.	P3	11	14,6	56	74,6	7	9,3	0	0	1	1,3	75	100
4.	P4	25	33,3	44	58,6	5	6,6	0	0	1	1,3	75	100
5.	P5	17	22,6	52	69,3	4	5,3	0	0	2	2,6	75	100
6.	P6	14	18,6	53	70,6	6	8	1	1,3	1	1,3	75	100
7.	P7	16	21,3	54	72	3	4	1	1,3	1	1,3	75	100
8.	P8	22	29,3	51	68	1	1,3	0	0	1	1,3	75	100
9.	P9	17	22,6	51	68	6	8	0	0	1	1,3	75	100
10.	P10	23	30,6	46	61,3	5	6,6	0	0	1	1,3	75	100

Sumber : Data Penelitian angket dengan menggunakan g-foam

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pernyataan pertama Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 responden (78,6 %).
2. Jawaban responden pernyataan kedua Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 57 responden (76%).

3. Jawaban responden pernyataan ketiga Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 responden (74,6 %).
4. Jawaban responden pernyataan keempat Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 responden (58,6 %).
5. Jawaban responden pernyataan kelima Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 responden (59,3 %).
6. Jawaban responden pernyataan keenam Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 53 responden (70,6 %).
7. Jawaban responden pernyataan ketujuh Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 responden (72 %).
8. Jawaban responden pernyataan kedelapan Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 responden (68 %).
9. Jawaban responden pernyataan kesembilan Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 responden (68 %).
10. Jawaban responden pernyataan kesepuluh Pendapatan X2 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 responden (61,3 %).

Tabel 4.8

Data Variabel Kesadaran (Y)

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	P1	24	32	48	64	2	2,6	0	0	1	1,3	75	100
2.	P2	14	18,6	55	73,3	4	5,3	1	1,3	1	1,3	75	100
3.	P3	14	18,6	56	74,6	3	4	0	0	2	2,6	75	100
4.	P4	18	24	52	69,3	3	4	1	1,3	1	1,3	75	100
5	P5	11	14,6	55	73,3	8	10,6	0	0	1	1,3	75	100
6.	P6	23	30,6	49	65,3	1	1,3	1	1,3	1	1,3	75	100
7.	P7	18	24	54	72	1	1,3	0	0	2	2,6	75	100
8.	P8	19	25,3	52	69,3	3	4	0	0	1	1,3	75	100
9.	P9	15	20	53	70,6	6	8	0	0	1	1,3	75	100
10.	P10	14	18,6	53	70,6	6	8	0	0	2	2,6	75	100

Sumber : Data Penelitian Angket dengan menggunakan g-foam

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden pernyataan pertama Kesadaran Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 responden (64 %).
2. Jawaban responden pernyataan kedua Kesadaran Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 responden (73,3 %).
3. Jawaban responden pernyataan ketiga Kesadaran Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 responden (74,6 %).
4. Jawaban responden pernyataan keempat Kesadaran Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 responden (69,3 %).
5. Jawaban responden pernyataan kelima Kesadaran Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 responden (73,3 %).
6. Jawaban responden pernyataan keenam Kesadaran Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 responden (65,3 %).
7. Jawaban responden pernyataan ketujuh Kesadaran Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 responden (72 %).
8. Jawaban responden pernyataan kedelapan Kesadaran Y mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 responden (69,3 %).
9. Jawaban responden pernyataan kesembilan diseminasi X1 mayoritas responnden menjawab setuju sebanyak 53 responden (70,6 %).
10. Jawaban responden pernyataan kesepuluh diseminasi X1 mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 53 responden (70,6 %).

C. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Validitas Konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran-pengukuran dari suatu kontruks seharusnya berkolerasi tinggi, validitas konvergen dinilai berdasarkan loading faktor serta nilai Average Variance Extracted (AVE), Ruleofthumb yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai loading faktor $> 0,7$ apabila nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat convergent validity, serta nilai AVE $> 0,5$ (Ghozali. I, 2011). Hasil

AVE disajikan pada Tabel 4.9 dan hasil Outer Loading pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)	Hasil Uji
Kepercayaan (X1)	0,675	Valid
Kesadaran (Y)	0,640	Valid
Pendapatan (X2)	0,672	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Smartpls Vers. 4 (diolah) 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai AVE pada setiap variabel lebih besar dari 0,5. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing variabel yang digunakan adalah valid.

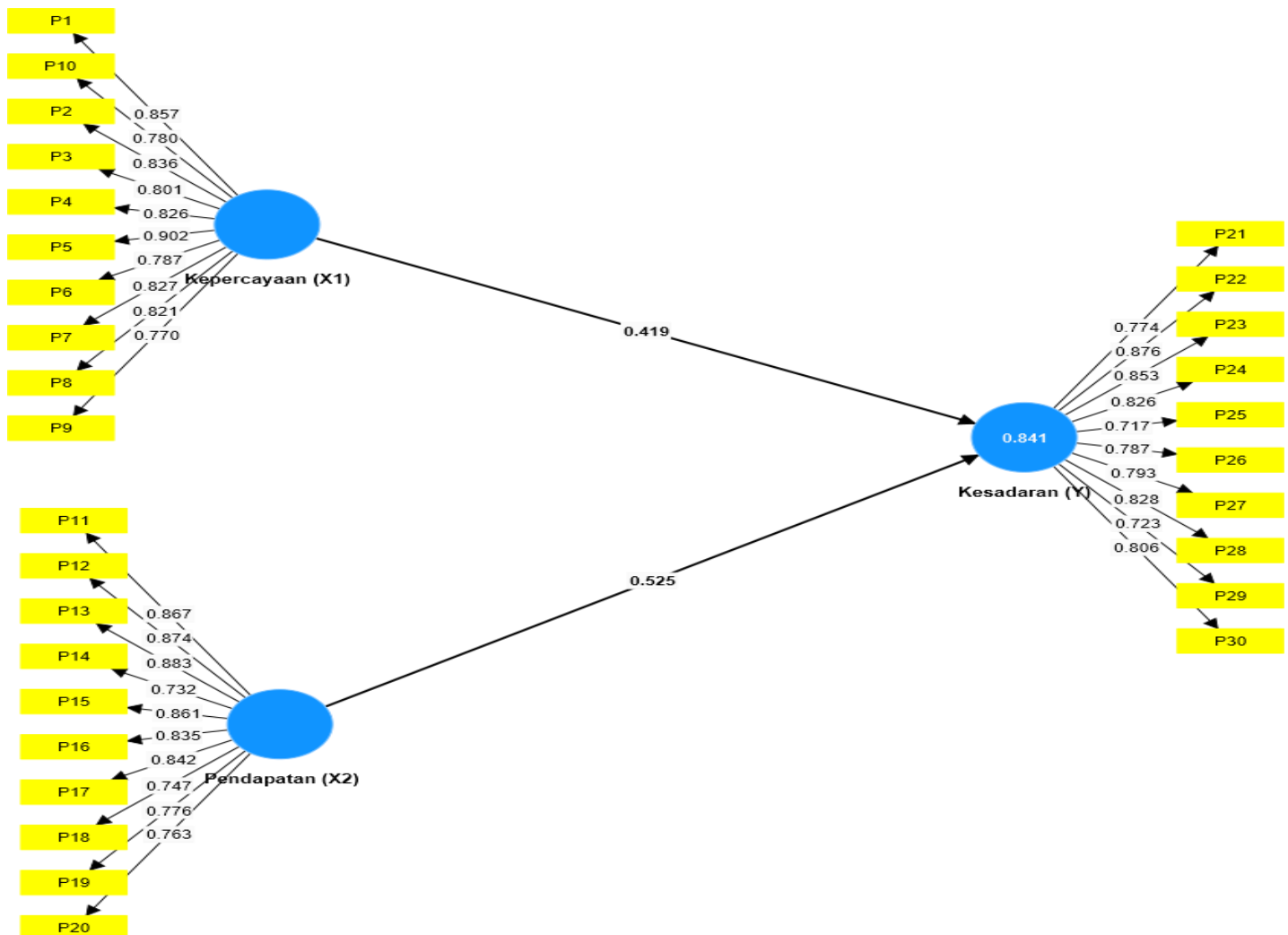
Tabel 4.10
Outer Loading

	Kepercayaan (X1)	Kesadaran (Y)	Pendapatan (X2)	Hasil Uji
P1	0,857			Valid
P10	0,780			Valid
P11			0,867	Valid
P12			0,874	Valid
P13			0,883	Valid
P14			0,732	Valid
P15			0,861	Valid
P16			0,835	Valid
P17			0,842	Valid
P18			0,747	Valid
P19			0,776	Valid
P2	0,836			Valid
P20			0,763	Valid
P21		0,774		Valid
P22		0,876		Valid
P23		0,853		Valid
P24		0,826		Valid
P25		0,717		Valid
P26		0,787		Valid
P27		0,793		Valid
P28		0,828		Valid

P29		0,723		Valid
P3	0,801			Valid
P30		0,806		Valid
P4	0,826			Valid
P5	0,902			Valid
P6	0,787			Valid
P7	0,827			Valid
P8	0,821			Valid
P9	0,770			Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smartpls Vers. 4 (diolah) 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai outer loading pada setiap indikator dikatakan lebih dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data yang valid. Adapun hasil pengujian outer loading dapat digambarkan di bawah ini:



Gambar 4.3 Standardized Loading Faktor Inner Model dan Outer Model

Discriminant Validity Validitas diskriminan berhubungan dengan sebuah prinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi, validitas diskriminan dinilai berdasarkan cross loading. Ruleofthumb yang digunakan dalam uji validitas diskriminan adalah nilai cross loading lebih besar dari 0,7. Apabila korelasi konstruk dengan item lebih besar dari pada konstruk ukuran lainnya. Maka, menunjukkan blok mereka lebih baik dari pada yang lainnya (Ghozali. I, 2011). Hasil uji diskriminan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Croos Loadings

	Kepercayaan (X1)	Kesadaran (Y)	Pendapatan (X2)	Hasil Uji
P1	0,857	0,842	0,856	Valid
P10	0,780	0,675	0,621	Valid
P11	0,784	0,802	0,867	Valid
P12	0,802	0,759	0,874	Valid
P13	0,782	0,799	0,883	Valid
P14	0,549	0,613	0,732	Valid
P15	0,755	0,714	0,861	Valid
P16	0,697	0,706	0,835	Valid
P17	0,753	0,765	0,842	Valid
P18	0,869	0,780	0,747	Valid
P19	0,642	0,731	0,776	Valid
P2	0,836	0,738	0,754	Valid
P20	0,572	0,637	0,763	Valid
P21	0,792	0,774	0,685	Valid
P22	0,790	0,876	0,798	Valid
P23	0,654	0,853	0,713	Valid
P24	0,822	0,826	0,828	Valid
P25	0,560	0,717	0,681	Valid
P26	0,757	0,787	0,734	Valid
P27	0,616	0,793	0,596	Valid
P28	0,709	0,828	0,664	Valid
P29	0,664	0,723	0,736	Valid
P3	0,801	0,708	0,782	Valid
P30	0,645	0,806	0,685	Valid
P4	0,826	0,674	0,691	Valid
P5	0,902	0,792	0,766	Valid
P6	0,787	0,655	0,606	Valid
P7	0,827	0,669	0,737	Valid
P8	0,821	0,752	0,687	Valid
P9	0,770	0,723	0,751	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smartpls Vers. 4 (diolah) 2024

Berdasarkan hasil penyajian data pada tabel diatas diketahui bahwa setiap indikator penelitian memiliki nilai Cross Loading lebih tinggi pada pernyataan yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada pernyataan lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas pada PLS dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

a. Composite reliability

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada View Latent Variable Coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas dari kedua metode diatas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12

Composite reliability (rho_a) dan Composite reliability (rho_c)

	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Hasil Uji
Kepercayaan (X1)	0,949	0,954	Valid
Kesadaran (Y)	0,940	0,947	Valid
Pendapatan (X2)	0,948	0,953	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smartpls Vers. 4 (diolah) 2024

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian ini memiliki nilai composite reliability (rho_a) dan composite reliability (rho_c) lebih dari $> 0,70$. Sehingga hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel dengan memiliki nilai (rho_a) dan (rho_c) yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel yang sudah memenuhi syarat composite reliability.

b. Cronbach's Alpha

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

Tabel 4.13
Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Hasil Uji
Kepercayaan (X1)	0,946	Valid
Kesadaran (Y)	0,937	Valid
Pendapatan (X2)	0,945	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smartpls Vers. 4 (diolah) 2024

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel ini memiliki nilai Cronbach's alpha lebih dari $> 0,7$. Sehingga hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel yang sudah memenuhi syarat cronbach's alpha.

D. Analisis Inner Model

a. Uji F 2 (F-Square)

F- Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak dari relative. Kriteria penarikan kesimpulan adalah apabila nilai F^2 sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah), nilai F^2 sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dan nilai F^2 sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) (Juliandi, 2015). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program Smart PLS ver.4 maka diperoleh nilai FSquare yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.14
F-Square

	f-square
Kepercayaan (X1) -> Kesadaran (Y)	0,235
Pendapatan (X2) -> Kesadaran (Y)	0,369

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smartpls Vers. 4 (diolah) 2024

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Kepercayaan X1 terhadap Minat Y memiliki nilai F^2 sebesar 0.235 yang artinya nilai ini mengidentifikasi bahwa terdapat efek yang moderat (Sedang).
2. Pendapatan X2 terhadap Minat Y memiliki nilai F^2 sebesar 0.369 yang artinya nilai ini mengidentifikasi bahwa terdapat efek yang moderat (Sedang).

b. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

R-square adalah ukuran proposi variasi nilai yang dipengaruhi dapat dijelaskan oleh yang mempengaruhinya, guna untuk mengetahui model tersebut baik/buruk. Hasil R-Square 0,75 mengidentifikasi bahwa model tersebut adalah substensial (baik), 0,50 mengidentifikasi bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengidentifikasi bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2015). Berdasarkan pada pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program Smart PLS ver.4, diperoleh nilai R-Square yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15

Koefisien Determinasi (R-Square)

	R-square	R-square adjusted
Kesadaran (Y)	0,841	0,836

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smartpls Vers. 4 (diolah) 2024

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada Minat Y memiliki nilai R-Square 0,841 yang artinya nilai ini mengidentifikasi bahwa terdapat model yang besar (Baik). Sedangkan R-square adjusted memiliki nilai 0,836 yang artinya nilai ini juga mengidentifikasi bahwa terdapat model yang besar (Baik).

E. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam bagian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis dalam bab-bab sebelumnya. Pengujian yang dilakukan yaitu Pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effects).

1. Pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effect)

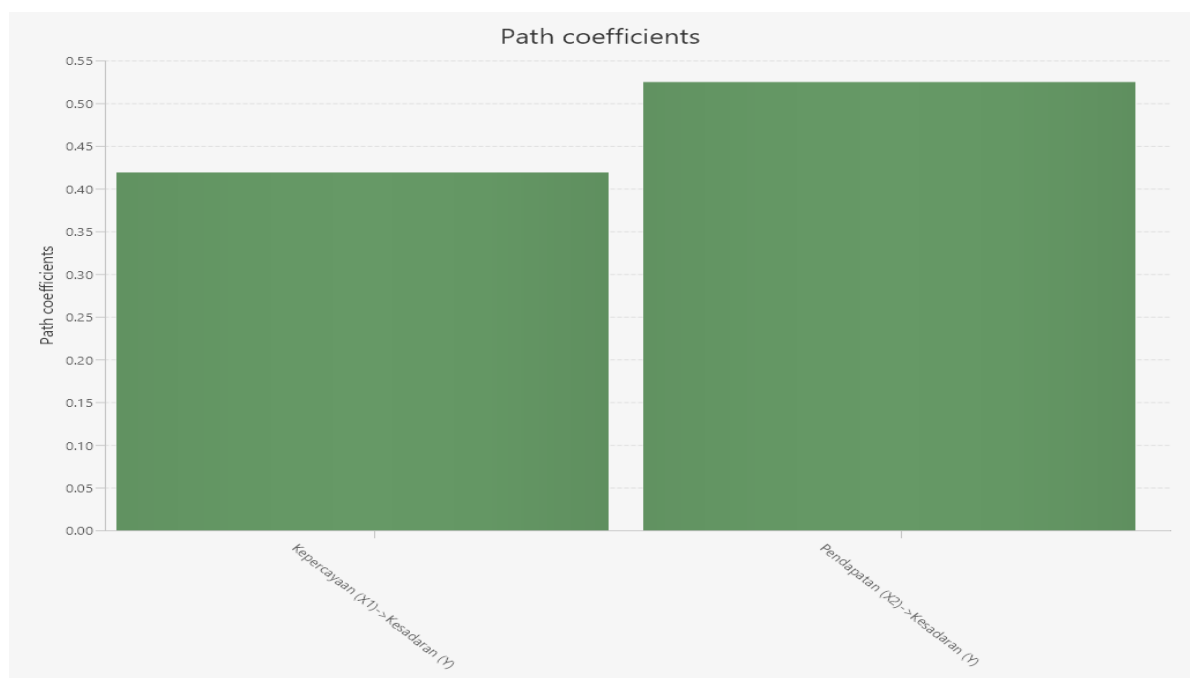
Tujuan dari pengaruh tidak langsung untuk menganalisis seberapa kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya baik antara dengan endogennya. Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (direct effects) dibawah ini:

a. Koefisien jalur (path coefficient)

- Jika nilai koefisien jalur (path coefficient) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, artinya, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
- Jika nilai koefisien jalur (path coefficient) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

b. Nilai probabilitas/signifikansi (p-values)

- Jika nilai p-values < 0.05 , maka pengaruhnya adalah signifikan. - Jika nilai p-values > 0.05 , maka pengaruhnya adalah tidak signifikan. (Juliandi, 2015). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SmartPls vers.4, gambar hasil uji hipotesis direct effect dapat dilihat pada gambar path coefficient berikut ini:



Gambar 4.4 Path Coefficients

Tabel 4.16**Direct Effect / Hasil Nilai t-statistics**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kepercayaan (X1) -> Kesadaran (Y)	0,419	0,420	0,128	3,281	0,001
Pendapatan (X2) -> Kesadaran (Y)	0,525	0,518	0,122	4,289	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smartpls Vers. 4 (diolah) 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel maka pengaruh masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

1. Direct effect Kepercayaan (X1) terhadap Kesadaran (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar = 0,419 dan P-Value = 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa X1 terhadap Y memiliki berpengaruh positif signifikan.
2. Direct effect Pendapatan (X2) terhadap Kesadaran (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar = 0,525 dan P-Value = 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa X2 terhadap Y memiliki berpengaruh positif signifikan.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan hasil penelitian, Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka hasil analisis dan pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- X1 = Kepercayaan (X1) Pengaruh kepercayaan terhadap minat adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 3,281 > 0,05. Nilai Original sampel estimate adalah 0,419 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Kepercayaan dan Kesadaran adalah positif berdasarkan pengolahan data menggunakan Smart PLS vers.4 memberikan jawaban yang diterima mengenai dampak Kepercayaan (X1) terhadap Kesadaran (Y) diterima. Dari hasil uji yang telah dilakukan oleh penulis dapat diambil kesimpulan bahwasanya variabel x1 kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap y kesadaran membayar zakat
- X2 = Pendapatan (X2) Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Kesadaran (Y) adalah signifikan dengan nilai T-Statistik sebesar 4,289 > 0,05. Nilai Original sample estimate adalah 0,525 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Pendapatan (X2) dengan Kesadaran (Y) adalah positif berdasarkan olah data menggunakan Smart PLS vers.4 memberikan jawaban bahwa pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Kesadaran (Y) diterima dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada KL Lazismu Medan Marelan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T-Statistic yang mempunyai nilai sebesar 3,281 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat.
2. Berdasarkan hasil uji T-Statistic yang mempunyai nilai sebesar 4,289 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat.

B. Saran

Mengingat keterbatasan penelitian di atas, diharapkan penelitian selanjutnya akan menggunakan lokasi yang lebih luas dan sampel penelitian yang lebih luas. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi KI LAZISMU Medan Marelan untuk melaksanakan pengelolaan zakat sah muzakki secara transparan dan akuntabel guna meningkatkan kepercayaan dan meningkatkan jumlah muzaki zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 321-345.
- Asnaini, “Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus di Provinsi Bengkulu”, *NUANSA*, Volume 10, Nomor 1 (2017): 66-74.
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756-1769.
- Abdurrahman, M. (2011). *Risalah Zakat Infaq & Sedekah*. Bandung: Tafakur.
- Algifari, D., & Si, M. (2014). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akadaemi Manajemen Persahaan YKPN.
- Azharsyah. 2011. Maksimalisasi Zakat Sebagai Salah Satu Komponen Fiskal Dalam Sistem Ekonomi Islam. *Jurnal Syari'ah*, 2011, 1-10.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Bandung:Alfabeta Hafrida, C. A. (2020). Pengaruh Shariah Compliance Dan Nilai Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Aceh Syariah.
repository.ar-raniry.ac.id. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/17171/>
- Daulay, Abdul Hafiz & Lubis, Irsyad, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi BAZIS/LAZ di Kota Medan (Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Medan Tembung)”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 3, Nomor 4 (2014): 241-251.
- Eko Satrio dan Dodik Iswanto. 2016. Analisis Faktor Kepercayaan, Pendapatan, pada Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan pada Amil Zakat. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia* (Malang : UIN Malang Press, 2013) hlm.262
- Fathoni, Nur. *Fikih Zakat Indonesia*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya. 2015. Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan. Ghofar, M. Abdul. *Fiqih Wanita*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar. 2010.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 490.
- Isnaini, N.A., Riduwan, A., & Asyik, N.F. (2019). Intellectual Capital pada Organisasi Islam dan Peran Akutansi dalam Pertanggung jawaban kepada Stakeholder. Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 7(2), 96-107
- James, H. S., & Watson, M. 2015. *Introduction on Econometric Third Edition*. Newyork: The Person Series In Economics.
- Kiryanto dan Villia Nikmatul Khasanah. 2013. Analisis Karakteristik Muzakki dan Tata Kelola LAZ terhadap motivasi Membayar Zakat Penghasilan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 2 KL Lazismu Medan Marelan, (Selasa Oktober, 2023).
- Lubis, M. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Zakat Di Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Mujiatun, S. (2017). *Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Nasution, S. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Rohman, Abdul 2014.”Analisis faktor minat masyarakat menjadi muzakki di LAZ Masjid Al Akbar Surabaya”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syari’ah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syari’ah Surabaya.
- Rouf, Abdul 2011. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di rumah zakat cabang semarang”. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R dan D*.
- Satrio, E. 2016. *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat*. Simponium Nasional Akuntansi, XIX Lampung.
- Sabiq, Sayid. *Fikih Sunnah*. Terj. oleh Mahyuddin Syaf, Jilid 3. Bandung: Al- Ma’rif. 1988.
- Widjaja, AW. *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*. Palembang: CV. Era Swasta, 1984.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Jaya, I. G. N. M., & Sumertajaya, I. M. (2008). *Pemodelan Persamaan Structural dengan Partial Least Square*. Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008, 118–132.

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah (KL LAZISMU) Medan Marelan

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Bapak/Ibu, Saudara/i, Responden yang terhormat, untuk melengkapi data penelitian saya dalam rangka menyelesaikan studi strata (S1) pada Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhamammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i, agar dapat meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuesioner ini.

Demikian kata pengantar ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapatan anda.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda **ceklis (✓)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.

Adapun makna dari simbol jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|----------|
| a. SS | : Sangat Setuju | (Skor 5) |
| b. S | : Setuju | (Skor 4) |
| c. KS | : Kurang Setuju | (Skor 3) |
| d. TS | : Tidak Setuju | (Skor 2) |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | (Skor 1) |

B. Identitas Responden

Jenis Kelamin:

- Laki-Laki
- Perempuan

Usia:

- <18 Tahun
- 18-23 Tahun
- 24-29 Tahun
- 30-35 Tahun
- >36 Tahun

Pendidikan:

- SMP
- SMA
- S1
- S2

Pekerjaan :

- Guru/Dosen
- Pelajar/Mahasiswa

- Wirausaha
- Wiraswasta
- Lainnya_____

Pendapatan :

- Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
- Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
- > Rp. 5.000.000

Kepercayaan (X₁)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa lembaga zakat kantor layanan lazismu medan marelان dengan tepat menyalurkan dana zakat dengan tepat sasaran.					
2.	Saya puas terhadap kualitas tata cara pelayanan yang diterapkan oleh Lazismu Medan Marelان.					
3.	Saya percaya lembaga zakat Kantor Layanan Lazismu medan marelان menjaga keamanan dan kerahasiaan data pribadi sehubungan dengan donasi zakat					
4.	Saya percaya Lazismu menjalankan program-program sosial dengan prinsip-prinsip zakat secara transparan dan akuntabel					
5.	Saya percaya bahwa Lazismu memiliki mekanisme pengawasan dan akuntabelitas yang memadai untuk mengola dana zakat dengan baik					
6.	Saya percaya bahwa Lazismu mengkomunikasikan informasi secara jekas dan terbuka mengenai dana zakat yang diterima maupun yang disalurkan					
7.	Saya percaya bahwa program yang dilakukan oleh KL Lazismu dilakukan dengan amana dan dapat dipercaya.					
8.	Saya percaya bahwa Lazismu telah memenuhi syarat-syarat syariah dalam pengelolaan dan penyaluran dana zakat.					
9.	Saya percaya bahwa informasi yang disediakan secara online ole Lazismu medan marelان dapat dipercaya.					
10.	Saya percaya terkait kecepatan layanan lazismu dalam menyalurkan dana zakat Lazismu Kota Medan Marelان.					

Pendapatan (X₂)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa zakat merupakan salah satu dari lima Rukun Islam yang wajib dikeluarkan bagi umat Muslim yang telah mencapai nishab (batas minimum kekayaan tertentu).					
2.	Saya merasa wajib membayar zakat atas pendapatan dan aset yang dimiliki ketika mencapai nisab dan haulnya.					
3.	Saya merasa mampu untuk membayar zakat atas pendapatan atau kekayaan yang dimiliki pada saat ini.					
4.	Saya cukup paham tentang cara menghitung jumlah zakat yang wajib saya bayarkan berdasarkan pendapatan dan harta yang saya miliki.					

5.	Saya cukup rutin dalam membayar zakat melalui Kantor Layanan Lazismu Medan Marelan.					
6.	Saya cukup rutin dalam membayar zakat melalui Kantor Layanan Lazismu Medan Marelan.					
7.	Saya merasa layak untuk mengeluarkan zakat terhadap pendapatan yang telah saya hasilkan.					
8.	Saya merasa yakin bahwa membayar zakat dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial bagi masyarakat.					
9.	Saya merasa banyaknya hasil pendapatan membuat saya terdorong untuk berzakat di Lazismu.					
10.	Saya merasa pendapatan yang saya salurkan ke Lazismu memberikan manfaat terhadap masyarakat yang membutuhkan					

Kesadaran Membayar Zakat (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyadari bahwa penyaluran zakat dapat menjadi instrumen untuk menciptakan pemerataan ekonomi di masyarakat.					
2.	Saya menyadari bahwa dana zakat dapat digunakan untuk meringankan mereka yang kurang mampu.					
3.	Saya menyadari bahwa sebagai individu yang berkemampuan memiliki tanggung jawab untuk mengeluarkan zakat terhadap masyarakat yang membutuhkan					
4.	Saya menyadari bahwa dengan membayar zakat merupakan cara yang efektif untuk membantu mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat.					
5.	Saya menyadari dan mengetahui syarat- syarat zakat pendapatan hisab dan haulnya.					
6.	Saya menyadari bahwa berzakat mampu membersihkan harta dan juga mensucikan diri dari dosa-dosa.					
7.	Saya merasa termotivasi untuk menyebarkan informasi dan pemahaman tentang zakat kepada orang lain.					
8.	Menurut saya program yang dilakukan Lazismu Medan Marelan sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat.					
9.	Saya yakin bahwasanya masyarakat lebih efektif berzakat dengan adanya kemudahan teknologi untuk melakukan transaksi zakat.					
10.	saya menyadari minat untuk berzakat termotivasi oleh kepercayaan terhadap Lazismu dan tingkat pendapatan yang saya peroleh					

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	5	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	1	4	3	5	2	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	3
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4

Pendapatan (X2)

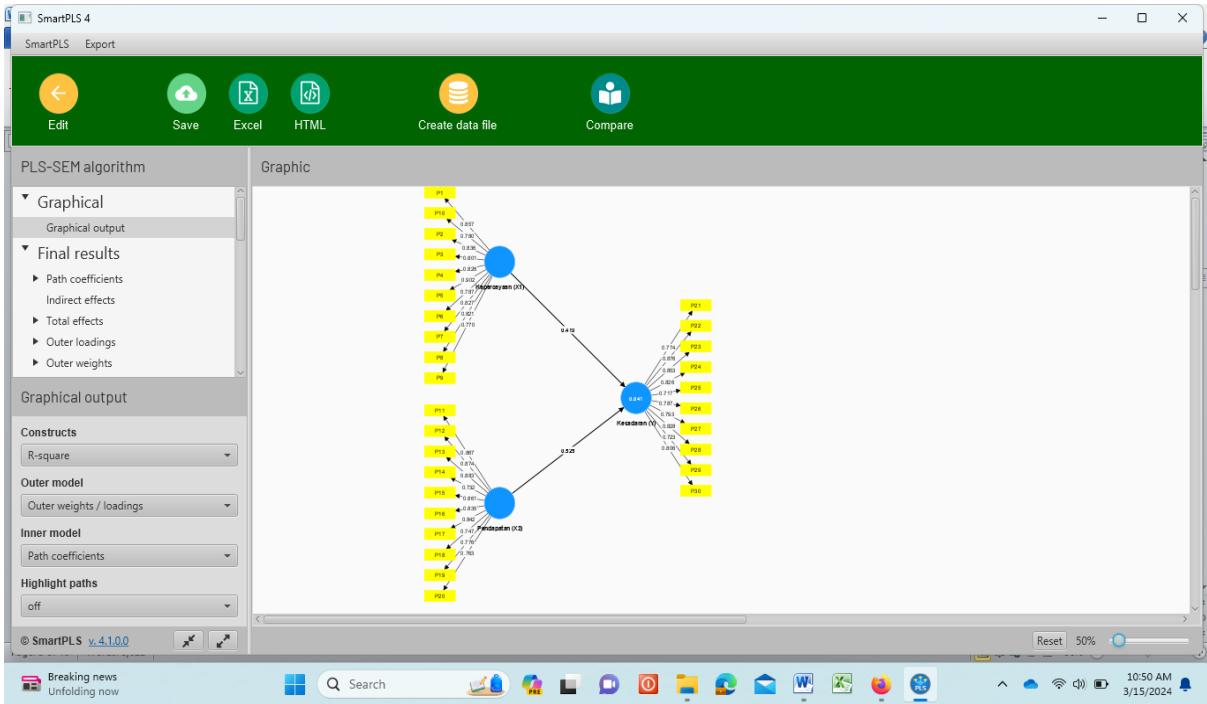
P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	5	4	3
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
3	4	4	5	3	3	3	5	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
3	3	3	5	3	3	3	5	3	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
4	4	3	5	4	4	4	5	3	3
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4

5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	3	5	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5

Kesadaran (Y)

P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	5	3	5	5	5	3	3
4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	5	5	4	3	3
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	5	3	4	3	3	3	3
5	4	5	4	4	5	5	4	3	4
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4

Lampiran Pengolahan Data



The figure displays the 'Outer loadings - Matrix' in SmartPLS 4. The table shows the outer loadings for each indicator on its corresponding construct. The constructs are 'Kepercayaan (X1)', 'Kesadaran (Y)', and 'Pendapatan (X2)'. The indicators are labeled P1 through P19. The outer loadings are: P1 (0.857), P2 (0.780), P3 (0.807), P4 (0.874), P5 (0.883), P6 (0.732), P7 (0.861), P8 (0.835), P9 (0.842), P10 (0.747), P11 (0.778), P12 (0.838), P13 (0.774), P14 (0.870), P15 (0.853), P16 (0.828), P17 (0.717), P18 (0.787), P19 (0.793). The R-squared values for the constructs are: X1 (0.857), Y (0.780), and X2 (0.838). The interface includes a top navigation bar with 'Edit', 'Save', 'Excel', 'HTML', 'Create data file', and 'Compare' buttons. The left sidebar shows the 'PLS-SEM algorithm' menu with options for 'Outer loadings', 'Outer weights', 'Latent variables', 'Residuals', 'Quality criteria', and 'Algorithm'.

	Kepercayaan (X1)	Kesadaran (Y)	Pendapatan (X2)
P1	0.857		
P2	0.780		
P3		0.807	
P4		0.874	
P5		0.883	
P6		0.732	
P7		0.861	
P8		0.835	
P9		0.842	
P10		0.747	
P11		0.778	
P12	0.838		0.783
P13		0.774	
P14		0.870	
P15		0.853	
P16		0.828	
P17		0.717	
P18		0.787	
P19		0.793	

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

- Path coefficients
 - Indirect effects
 - Total effects
- Outer loadings
 - Matrix
 - List
- Outer weights
- Latent variables
- Residuals
- Quality criteria
 - R-square
 - Overview
 - R-square - Bar chart
 - R-square adjusted - Bar chart
 - f-square
 - Construct reliability and validity
 - Discriminant validity
 - Collinearity statistics (VIF)
 - Model fit
 - Model selection criteria

R-square - Overview

Copy to Excel Copy to R

	R-square	R-square adjusted
Kesadaran (Y)	0.841	0.836

© SmartPLS v.4.1.0.0

Reset 135%

NASDAQ -1.01%

Search

10:55 AM 3/15/2024

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

- Path coefficients
 - Indirect effects
 - Total effects
- Outer loadings
 - Matrix
 - List
- Outer weights
- Latent variables
- Residuals
- Quality criteria
 - R-square
 - Overview
 - R-square - Bar chart
 - R-square adjusted - Bar chart
 - f-square
 - Matrix
 - List
 - Bar chart
 - Construct reliability and validity
 - Overview

Construct reliability and validity - Overview

Copy to Excel Copy to R

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kepercayaan (X1)	0.946	0.949	0.954	0.675
Kesadaran (Y)	0.937	0.940	0.947	0.640
Pendapatan (X2)	0.945	0.948	0.953	0.672

© SmartPLS v.4.1.0.0

Reset 127%

79°F Haze

Search

10:57 AM 3/15/2024

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

- Path coefficients
 - Indirect effects
 - Total effects
- Outer loadings
 - Matrix
 - List
- Outer weights
- Latent variables
- Residuals
- Quality criteria
 - R-square
 - Overview
 - R-square - Bar chart
 - R-square adjusted - Bar chart
 - f-square
 - Matrix
 - List
 - Bar chart
 - Construct reliability and validity
 - Discriminant validity
 - Collinearity statistics (VIF)

f-square - Matrix

Copy to Excel Copy to R

	Kepercayaan (X1)	Kesadaran (Y)	Pendapatan (X2)
Kepercayaan (X1)		0.235	
Kesadaran (Y)			
Pendapatan (X2)		0.369	

SmartPLS v.4.1.0.0

Tomorrow's high Near record

Search

Reset 135%

10:56 AM 3/15/2024

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

- R-square
 - Matrix
 - List
 - Bar chart
- Construct reliability and validity
 - Overview
 - Cronbach's alpha - Bar chart
 - Composite reliability (rho_a) - Bar chart
 - Composite reliability (rho_c) - Bar chart
 - Average variance extracted (AVE)
- Discriminant validity
 - Heterotrait-monotrait ratio (HTM)
 - Heterotrait-monotrait ratio (HTM)
 - Heterotrait-monotrait ratio (HTM)
 - Fornell-Larcker criterion
 - Cross loadings
- Collinearity statistics (VIF)
- Model fit
- Model selection criteria
- Algorithm

Discriminant validity - Cross loadings

Copy to Excel Copy to R

	Kepercayaan (X1)	Kesadaran (Y)	Pendapatan (X2)
P1	0.857	0.842	0.856
P10	0.780	0.875	0.821
P11	0.784	0.802	0.867
P12	0.802	0.759	0.874
P13	0.792	0.799	0.883
P14	0.549	0.813	0.732
P15	0.755	0.714	0.861
P16	0.697	0.708	0.835
P17	0.753	0.765	0.842
P18	0.869	0.780	0.747
P19	0.642	0.731	0.778
P2	0.836	0.738	0.754
P20	0.572	0.837	0.763
P21	0.792	0.714	0.865
P22	0.750	0.878	0.798
P23	0.654	0.853	0.713
P24	0.822	0.828	0.828
P25	0.560	0.717	0.881
P26	0.757	0.787	0.734
P27	0.816	0.793	0.596
P28	0.709	0.838	0.864
P29	0.684	0.723	0.738
P3	0.801	0.708	0.782
P30	0.645	0.808	0.885
P4	0.826	0.874	0.891
P5	0.902	0.792	0.788
P6	0.797	0.855	0.808
P7	0.827	0.869	0.737
P8	0.821	0.752	0.887
P9	0.770	0.723	0.751

SmartPLS v.4.1.0.0

79°F Very humid

Search

Reset 62%

10:58 AM 3/15/2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Ummu (Center) Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 27948/BAN-PT/Jan.17/2020
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Beari No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.tiktok.com/umsuamedan)

Hasil penelitian akan di ajarkan di buku
 untuk dan sebagainya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

10 Rabiul Akhir 1445 H
 25 Oktober 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda dibawah ini:

Nama : Arif Zulhandi
 Npm : 2001280009
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,72

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Acc Judul Skripsi	Acc Judul Jurnal	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
1	Pentingnya Kesadaran Pelaku UMKM Mengenai Sertifikasi PIRT, Halal., BPOM, Pada Dinkes Di Desa Sidodadi Ramunia Dusun Kauman.	-	-	-	-	-
2	Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatn Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sodaqoh, Muhammadiyah Marelan.	✓	-	Arif Zulhandi 1-11-2023 ME	Arif Zulhandi 1-11-2023 ME	Arif Zulhandi 1-11-2023 ME
3	Peran Warga Muslim Dalam Mengembangkan Ekonomi UMKM Kreatif Berbasis Syariah Pada Desa Sidodadi Ramunia.	-	-	-	-	-

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

NB: Panduan Penulisan Skripsi sudah di download dan dicetak mahasiswa yang bersangkutan

Wassalam
 Hormat Saya

 Arif Zulhandi

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bisa mengunggah surat ini agar diunggah
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

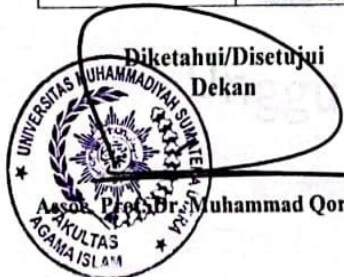
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia, SE.I, M.EI

Nama Mahasiswa : Arif Zulhandi
Npm : 2001280009
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah, Muhammadiyah Marelan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/12/2023	- Kesalahan pada penulisan di kata pengantar - Penggunaan mendelet langsung dari referensi	Al	
12/12/2023	- Sistematis penulisan dengan menggunakan teknik piramida	Al	
22/12/2023	- Fluktuatif pada data jumlah muzakki - Mencari range pendapatan masyarakat Marelan.	Al	
4/01/2024	- Menambahkan pada Bab II Penelitian terdahulu perbedaan antara Penelitian skripsi dengan Penelitian terdahulu	Al	
12/01/2024	- Kerangka pemikiran pada Bab II dibuat dalam bentuk bagan pemikiran	Al	
13/01/2024	- Timun Penelitian dicukupkan sampai batas seminar - Acc Seminar Proposal	Al	

Medan, 13 Januari 2024



Diketahui/Disetujui
Dekan

Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Alfi Amalia SE.I, M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

UMSU
 (Unggul | Cerdas | Terpercaya)

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari **Jumat 19 Januari 2024** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Zulhandi
Npm : 2001280009
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lazismu Marelan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Penambahan Singkatan Lazismu dan penulisan Medan Marelan
Bab I	Pendekatan latar belakang tentang lazismu Medan Marelan, penulisan di paragraf detail
Bab II	Penambahan teori kepercayaan dan pendapatan. Pendekatan keseluruhan teori, penulisan penelitian terdahulu.
Bab III	
Lainnya	Geserkan Penulisan dengan Pedoman penulisan skripsi.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 19 Januari 2024

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Abfi Amlia, S.E.I., M.E.I)

Pembahas

(Muhammad Arifin Lubis, S.E., Sy., M.E)



UMSU
Tinggi | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi kami di agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT-III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Jumat 19 Januari 2024 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arif Zulhandi
Npm : 2001280009
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lazismu Marelan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 19 Januari 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si)

Pembimbing

(Abfi Amlia, S.E.I., M.E.I)

Pembahas

(Muhammad Arifin Lubis, S.E.,Sy.,M.E)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU
Legal | Lencana Terpercaya

UMSU

UMSU

UMSU

UMSU

UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT-III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.tiktok.com/@umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/umsunedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia, SE.I, ME.I

Nama Mahasiswa : Arif Zulhandi
Npm : 2001280009
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah, Muhammadiyah (KL LAZISMU) Medan Marelan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/02/2024	- Bimbingan kuesioner sesuai indikator	Al	
20/02/2024	- Penambahan pada materi Lazismu - Perbaiki dan rapikan pada tabel-label data	Al	
27/02/2024	- Tambahkan lampiran kuesioner dan hasil data	Al	
07/03/2024	- ACC Skripsi	Al	

Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Medan, 07 - Maret - 2024

Pembimbing Skripsi

Alfi Amalia, SE.I, ME.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Arif Zulhandi
NPM : 2001280009
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah, Muhammadiyah (KL LAZISMU) Medan Marelan.

Medan, 10 - 03 - 2024

Pembimbing

Alfi Amalia, SE.I ME.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Ira Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Arif Zulhandi
NPM : 2001280009
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah, Muhammadiyah (KL LAZISMU) Medan Marelan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 18 - 03 - 2024

Pembimbing

Alfi Amalia, SE.I ME.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Arif Zulhandi

NPM : 2001280009

Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah

Semester : VIII

Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah, Muhammadiyah (kL LAZISMU) Medan Marelan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 25/04/2024

Pembimbing

Alfi Amalia SE.I, ME.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 104/IL.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

12 Sya'ban 1445 H
22 Februari 2024 M

Kepada Yth :
Pimpinan Lazismu Kota Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Arif Zulhandi
NPM : 2001280009
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infak, Shodaqah, Muhammadiyah Marelau.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA
0108108003

CC. File





Nomor : 253.EKS/III.18.KL/A/2024
Lamp : -
Perihal : *Balasan Riset*

Medan, 08 RAMADHAN 1445H
19 JULI 2024M

Kedapa Yth,
UNIVERSITAS UMSU MEDAN

Di Tempat

Dengan hormat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ba'da salam, kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat dalam menjalankan kegiatan dan usaha sehari-hari, Amiin.

Menindak lanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Nomor : 104/II.3/UMSU-01/F/2023. Hal : izin riset terhadap KL. LAZISMU Marelان , selama 1 bulan, maka Kepala KL LAZISMU Medan dengan ini memberitahukan nama mahasiswa dibawah ini :

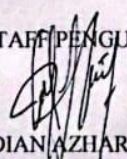
Nama : Arif Zulhandi
NPM : 2001280009
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Islam
Judul skripsi : Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqah, Muhammadiyah Medan Marelان.

Benar telah melakukan penelitian selama satu bulan guna untuk melengkapi data pada penyusunan skripsi tersebut. Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

NASHRUN MINALLAH WA FATHUN QORHIIB
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

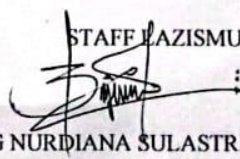
BADAN PENGURUS
KANTOR LAYANAN LAZISMU MARELAN

STAFF PENGURUS


(DIAN AZHARI S.E)



STAFF LAZISMU


(AJENG NURDIANA SULASTRI S.Farm)

Kantor LAZISMU Marelان,
Jl. Marelان IV Pasar III Timur, Medan
Hp. 0813 7540 0448, 0812 6008 7525
Email : lazismumarelان@gmail.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Arif Zulhandi
Tempat & Tanggal Lahir : Balam Sempurna, 15 September 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Dusun Balam Jaya, kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir,
Prov. Riau
No.Hp : 087816348318
Email : arifzulhandi010@gmail.com
Nama Ayah : Sri Tunggal
Nama Ibu : Kasiani

Pendidikan Formal :

1. SDN 016 Balam Sempurna (2007-2013)
2. SMPS Bina Siswa Perk Kayangan (2013-2016)
3. SMAS Bina Siswa Perk Kayangan (2016-2019)
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun (2020).